

**PENGARUH KEGIATAN BERMAIN *FINGER PAINTING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA DARUL ULUM
SADABUAN KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

SARIFAH ASMI PANE

NIM. 2020600013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH KEGIATAN BERMAIN *FINGER PAINTING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI RA DARUL ULUM SADABUAN KOTA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

**SARIFAH ASMI PANE
NIM. 2020600013**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH KEGIATAN BERMAIN *FINGER PAINTING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA DARUL ULUM
SADABUAN KOTA PADANGSIDIMPUAN**



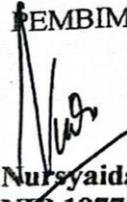
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*

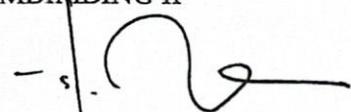
Oleh:

**SARIFAH ASMI PANE
NIM. 2020600013**

PEMBIMBING I


**Nursyaidah, M.Pd
NIP.197707262003122001**

PEMBIMBING II


**Sakinah Siregar, M. Pd.
NIP.199301052020122010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. SARIFAH ASMI PANE

Padangsidimpuan, 7 Oktober 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Yulia Eka Putri yang berjudul **"Pengaruh Kegiatan Bermain *Finger Painting* Terhadap kemampuan Permulaan Menulis Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Darul Ulum Sadabuan Padangsidimpuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

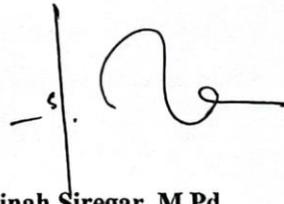
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Nursyaidah, M.Pd
NIP. 1977072620031220

PEMBIMBING II



Sakinah Siregar, M.Pd
NIP. 199301052020122010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SARIFAH ASMI PANE
NIM : 2020600013
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Kegiatan Bermain *Finger Painting* Terhadap
Kemampuan Permulaan Menulis Pada Anak Usia 4-5
Tahun Di RA Darul Ulum Sadabuan Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi/ tesis ini sendiri
tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim
pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal
14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari
terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia
menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang
Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi
lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 November 2024

Saya yang Menyatakan,



SARIFAH ASMI PANE

NIM. 2020600013

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARIFAH ASMI PANE
NIM : 2020600013
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul. **Pengaruh Kegiatan Bermain *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Permulaan Menulis Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Darul Ulum Sadabuan Padangsidempuan.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 19 November 2024
Saya yang Menyatakan,



SARIFAH ASMI PANE
NIM. 2020600013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : SARIFAH ASMI PANE
NIM : 20 206 00013
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Bermain *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun di RA Darul Ulum Sadabuan Kota Padangsidempuan

Ketua

Rahmadani Tanjung, M. Pd
NIP.19910629 201903 2 008

Sekretaris

Dina Khairiah, M. Pd
NIP.19951004 202321 2 032

Anggota

Rahmadani Tanjung, M. Pd
NIP.19910629 201903 2 008

Dina Khairiah, M. Pd
NIP.19951004 202321 2032

Hj. Hamidah, M.Pd
197206022007012 029

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
198808092019032006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PIAUD
Tanggal : 26 November 2024
Pukul : 09:00- Selesai WIB
Hasil/Nilai : 81,5/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Kegiatan Bermain *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Darul Ulum Sadabuan PadangSidempuan**

Nama : **SARIFAH ASMI PANE**

Nim : **2020600013**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PLAUD**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 23 Agustus 2024

Dekan,



Dr. Iqbalinda, M. Si.

NIP. 200202000032002

ABSTRAK

Nama : SARIFAH ASMI PANE
NIM : 2020600013
Judul : “Pengaruh Kegiatan Bermain Finger Painting Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Darul Ulum Sadabuan Padangsidimuan”.

Permasalahan dalam penelitian ini yang terkait dengan anak yang belum bisa menuliskan namanya sendiri dengan jelas. Hal ini di tandai dengan anak belum bisa menggerakkan pergelangan tangan dan otot-otot kecil anak, anak masih kaku dalam memegang alat tulis, kelenturan tangan anak belum kuat. Hasil tersebut membuktikan bahwa pengetahuan dan kemampuan anak dalam menulis permulaan belum berkembang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *quasi experiment design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun demikian desain ini lebih baik dari *pre-eksperimental design*. *Quasi eksperiment design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk peneliti. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan bermain *finger painting* terhadap kemampuan permulaan menulis usia 4-5 tahun. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan dengan perbedaan rata-rata *pretest* sebesar 9,18, dihasilkan dari pengurangan *pretest* (16,68) dan *posttest* (25,86) terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan bermain *finger painting* terhadap kemampuan permulaan menulis anak usia 4-5 tahun di RA Darul Ulum Sadabuan Kota PadangSidimpuan. Hipotesis diuji dengan hasil diperoleh dari nilai signifikan 5% yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $T_{hitung} = 4,690 > T_{tabel} = 2,228$, jika T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh kegiatan bermain *finger painting* terhadap permulaan menulis anak usia 4-5 tahun di RA Darul Ulum Sadabuan Kota PadangSidimpuan.

Kata Kunci: Motorik Halus;Kegiatan bermain *finger painting*;Anak Usia 4-5 Tahun

ABSTRACT

Name : SARIFAH ASMI PANE
Reg. Number : 2020600013
Thesis Title : “The Effect of Finger Painting Activities on the Early Writing Ability of 4-5 Year Old Children at RA Darul Ulum Sadabuan Padangsidimuan”.

The problem in this study is related to children who cannot write their own names clearly. This is marked by the child not being able to move the wrist and small muscles of the child, the child is still stiff in holding stationery, the flexibility of the child's hand is not strong. These results prove that children's knowledge and ability in early writing have not yet developed. The type of research used in this study is experimental research with *a quasi experiment design*. This design has a control group, but it cannot fully control the external variables that affect the execution of the experiment. However, this design is better than *the pre-experimental design*. *Quasi experimental design* is used because in reality it is difficult to get a control group used for researchers. Based on the results of the study and data analysis, the researcher concluded that there was a significant influence of *finger painting activities* on the initial writing ability at the age of 4-5 years. The results of this study can be concluded with a difference in the average *pretest* of 9.18, resulting from the reduction of *the pretest* (16.68) and *posttest* (25.86) there is a significant influence of *finger painting activities* on the initial writing ability of children aged 4-5 years at RA Darul Ulum Sadabuan, Padang City, Sidimpuan. The hypothesis is tested with the results obtained from a significant value of 5%, namely $T_{\text{count}} > T_{\text{table}}$ i.e. $T_{\text{count}} = 4.690 > T_{\text{table}} = 2.228$, if T_{count} is greater than T_{table} then H_a is accepted and H_o rejected. Thus, there is an influence of *finger painting activities* on the beginning of writing for 4-5 years old at RA Darul Ulum Sadabuan, Padang Sidimpuan City.

Keywords: Fine Motor; *Finger painting activities*; Children 4-5 Years Old

ملخص البحث

الاسم	: صريفة عاصمي بانيه
رقم التسجيل	: ٢٠٢٠٦٠٠٠١٣
عنوان البحث	: تأثير أنشطة الرسم بالأصابع على قدرة الكتابة لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في دار روضاتول أنفال دار العلوم سادابوان بادانغسيدمبوان.

تتعلق المشاكل في هذه الدراسة بالأطفال الذين لا يستطيعون كتابة أسمائهم بوضوح. ويتضح ذلك من خلال عدم قدرة الطفل على تحريك معصمه وعضلاته الصغيرة، فالطفل لا يزال متصلباً في الإمساك بأداة الكتابة، ومرونة يد الطفل ليست قوية، وهذه النتائج تثبت أن معرفة الطفل وقدرته في الكتابة في البداية لم تتطور. نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو بحث تجريبي بتصميم شبه تجريبي. يحتوي هذا التصميم على مجموعة ضابطة، ولكن لا يمكن أن يعمل بشكل كامل للتحكم في المتغيرات الخارجية التي تؤثر على تنفيذ التجربة. ومع ذلك، فإن هذا التصميم أفضل من التصميم شبه التجريبي. يُستخدم التصميم شبه التجريبي لأنه من الصعب في الواقع الحصول على مجموعة ضابطة تستخدم للباحثين. استناداً إلى نتائج البحث وتحليل البيانات، توصل الباحث إلى استنتاج مفاده أن هناك تأثيراً كبيراً لأنشطة الرسم بالأصابع على القدرة على البدء في الكتابة في سن ٤-٥ سنوات. يمكن استنتاج نتائج هذه الدراسة بمتوسط الفرق في الاختبار القبلي ٩,١٨ الناتج عن انخفاض الاختبار القبلي ١٦,٦٨ والاختبار البعدي ٢٥,٨٦ أن هناك تأثيراً معنوياً لممارسة أنشطة الرسم بالأصابع على القدرة على بدء الكتابة لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في مدينة رودهاتول أنفال دار العلوم سادابوان بادانغ سيدمبوان. وقد تم اختبار الفرضية بالنتائج التي تم الحصول عليها من قيمة معنوية ٥٪، وهي $4,690 > 2,228$ ، وبالتالي هناك تأثير للعب أنشطة الرسم بالأصابع على بدء كتابة الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في مدينة روضاتول أنفال دار العلوم سادابوان كوتا بادانغ سيدمبوان .

كلمات مفتاحية المهارات الحركية الدقيقة؛ أنشطة الرسم بالأصابع؛ أطفال بعمر ٤-٥ سنوات

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, Kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat melaksanakan menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk sebagai suri tauladan yang baik untuk umat manusia.

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Kegiatan Bermain *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Darul Ulum Sadabuan Padangsidimuan**”, disusun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Selama penulisan skripsi ini, penelitian menemukan banyak rintangan dan kesulitan karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun, berkat bimbingan dan arahan Dosen Pembimbing serta bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti mengucapkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M.Pd sebagai Pembimbing I, Ibu Sakinah Siregar, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, kesempatan dan meniadakan tenaga dan waktunya untuk memberikan bimbingan,

arahan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr, Anhar, M.A., wakil rektor bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., wakil rektor Bidang Kemahasiswaan Dan kerjasama.
3. Ibu Dr. Lis Yulianti Siregar, S.Psi, M.A, selaku dosen penasehat akademik.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Lis Yulianti Siregar, S.Psi, M.A, Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun Lubis, M.Pd Wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

6. Ibu Rahmadhani Tanjung M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta Bapak/Ibu dosen pengajar dan pengawai Administrasi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, ibu Sakinah Siregar, M.Pd., ibu Dina Khairiah, M.Pd., ibu Rizki Amaliah Ritonga, M.Pd., ibu Sardiah Srikandi, M.Pd., Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi., bapak Agung Kaisar Siregar, M.Pd., dan bapak A.Naashir M.Tuah Lubis, M.Pd., yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
8. Ibu masdingin S.Pd, dan Maria Ulfa S.Pd. yang telah memberikan arahan dan motivasi serta membantu dalam proses mencapai Gelar Sarjana di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
9. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan seluruh pengawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
10. Kepala Sekolah, guru-guru dan anak-anak di RA Darul Ulum Sadabuan Padangsidimpuan terkhusus kepada Ibu Duma Sari Harahap S.Ag, S.Pd.,

selaku kepala sekolah yang telah banyak membantu peneliti dalam penelitian ini.

11. Teristimewa Kepada Ayahhanda tercinta (Almarhum) Marawal pane dan Ibunda tercinta Daria yang selalu ada dan memberikan semangat dan motivasi serta doa dan pengorbanan yang begitu luar biasa yang tidak dapat diukur berupa materi maupun nonmateri demi keberhasilan peneliti.
12. Abang Tersayang yaitu Erpin Pane, Domu Pane, Dame Pane yang selalu memberikan arahan, semangat dan mendoakan demi keberhasilan peneliti.
13. Adik tercinta dan tersayang Paroloan Pane, Ramlan Pane, Melinda Supriani.
14. Sahabat Tersayang dan sahabat seperjuangan dikost Siti Khoirul Bariah, Yusniati Hasibuan, Ayu Adriana, Munawarah, Sari Rezeki Dalimunthe S.H, May Saroh, Siti Hardianti Pane yang telah memberikan dukungan dan semangatnya dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2020 ruang piud 2 Zakiah Oktarimah Hasibuan S.Pd, Miska Anriani, Rahmawati, Annisah Rahmi, Yanti Listina, Ika Yusra, Melinda Pranita, Rianida, Munah Marekhan, Nur Ainun, Wiska Sari, Anggi Arinah, Mahyuni Nasution, Indah Permata, Sardiana Siregar, Nia Aulia yang telah memberikan semangatnya dalam penyelesaian perkuliahan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.

16. Teman-Teman Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan 2020 yang memberikan semangat kepada penulis serta berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir masing-masing yaitu penulisan skripsi.

Dengan memohon ridho Allah SWT., semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan selalu dalam lindungan Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan masih terdapat banyak kekurangan baik menyangkut masalah isi dan penulisan. Kekurangan-kekurangan tersebut disebabkan kelemahan dan keterbatasan pengetahuan serta kemampuan peneliti baik disadari maupun tidak. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, 2024 Desember
Penulis

SARIFAH ASMI PANE
NIM. 2020600013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
HALAMAN DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operasional Variabel	9
E. Perumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
a. Kegiatan Bermain <i>Finger Painting</i>	13
b. Kemampuan Menulis Permulaan Anak 4-5 Tahun.....	21
c. Tahapan Kemampuan Menulis Pada Anak Usia 4-5 Tahun.....	23
d. Aspek Menulis	28
B. Penelitian Terdahulu	31

C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Uji instrumen (Validitas dan Realibilitas).....	37
F. Teknik Analisis Data	39
G. Teknik Analisis Data	41
H. Sistematika Pembahasan	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	46
B. Analisis Data	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
D. Keterbatasan Penelitian.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Implikasi Hasil Penelitian	70
C. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Agenda/PerencanaanPenyusunan Skripsi	34
Tabel 3.2 Rancangan Penelitian.....	35
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran yang disalurkan oleh seorang perantara kepada orang yang membutuhkan ilmu, seorang perantara dapat disebut sebagai seorang guru, dan juga dapat secara otodidak (belajar mandiri) di mana perantaranya ialah diri sendiri. Banyak cara yang bisa digunakan dalam menyampaikan pendidikan (pembelajaran) kepada anak. Seorang guru harus mampu dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak didiknya, terutama kepada anak usia dini, yang memerlukan kesabaran dalam mengajar karena mereka masih di tahap membutuhkan banyak bimbingan dan perhatian.¹

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan salah satu peranan penting bagi peserta didik, terutama kepada anak usia dini memerlukan keterampilan dasar seperti berbicara, membaca dan menulis dalam belajar dan pembelajaran. Karena mereka masih di tahap membutuhkan banyak bimbingan dan perhatian.

Jalur pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga, yaitu pendidikan informal, pendidikan formal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan informal secara umum bisa digambarkan sebagai pendidikan dari lingkungan keluarga sebelum seorang anak menginjak masa sekolah. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan di dalam suatu institusi resmi yang disebut sekolah.

¹ . Adzroil Ula Al Etivali and Alaika M. Bagus Kurnia, "Pendidikan Pada Anak Usia Dini," jurnal Penelitian Medan Agam, Vol. 1, No. September , hlm. 213.

Pendidikan nonformal adalah pendidikan tambahan di luar sekolah. Salah satu pendidikan formal adalah pendidikan anak usia dini (PAUD).

Pendidikan merupakan suatu bimbingan atau peran secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani dan menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidikan sudah dimulai pada usia dini agar nilai-nilai pendidikan semakin mudah diterapkan saat dewasa, dan pendidikan suatu arahan yang diberikan oleh pendidik kepada anak-anak untuk membantu mereka menjadi tumbuh dewasa.²

Berdasarkan pendapat diatas, Pendidikan adalah suatu arahan yang di berikan kepada peserta didik untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan, pendidikan juga bisa mengembangkan kemampuan berbagai potensi dalam diri anakyang berguna sebagai keterampilan hidup bagi anak dan melanjutkan ke jenjang berikutnya tanpa adanya hambatan.

Menurut Nurmiyanti pendidikan anak usia dini yaitu suatu wadah yang sangat fundamental pada pendidikan anak, dalam memberikan dan membentuk kerangka dasar yang mendukung berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak, dan membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengurangi kehidupan pada masa dewasa. Pentingnya pendidikan pada anak

²Sakinah & Dewi Shara Dalimunthe, Pentingnya Pendidikan Pada Usia Dini,” jurnal Pendidikan Kepada Masyarakat, Volume. 1, No. 1(2022), hlm. 41.

usia dini yaitu sebagai titik sentral untuk membangun pondasi dasar kepribadian anak, demi menjadi manusia yang beradab dimasa mendatang.³

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan salah satu pondasi yang sangat penting bagi manusia, yang dimana pendidikan suatu wadah yang sangat fundamental pada pendidikan anak dalam memberikan dan membentuk kerangka dasar keterampilan pada anak, dan memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman yang optimal dalam memasuki pendidikan dasar.

Peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, kecakapan, nilai, sikap dan pola tingkah laku yang berguna bagi hidup. Pendidikan bersifat mempengaruhi bukan menghilangkan, sebab tidak ada yang hilang dalam proses pendidikan. Melainkan sifat mempengaruhi hal-hal yang kurang baik ke arah yang baik dan memperkembangkan potensi yang positif menjadi maksimal sesuai dengan potensi diri. Pendidikan berkaitan dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan, dan aspek-aspek kelakuan yang lain, kepada generasi yang lebih muda.⁴

Pendidikan anak usia dini merupakan dasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara utuh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Secara kelembagaan, pendidikan anak usia dini diartikan sebagai suatu bentuk

³Martha Cristianti, “ Membaca DAN Menulis Permulaan Untuk Anak Usia Dini,”jurnal Pendidikan Anak.Volume II, Edisi 2, 312-316

⁴Fauziah Nasution, dkk, “Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa”, *Jurnal Edukasi Nonformal*, Volume 3, No. 2, 2022, hlm. 422.

pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar tumbuh kembang, serta pada koordinasi motorik, kecerdasan emosional, kecerdasan majemuk, dan kecerdasan mental.⁵

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa anak merupakan orang dewasa dalam bentuk mini, sehingga diperlukan seperti orang dewasa. Seiring berjalannya waktu dengan ketertarikan dalam melakukan penelitian tentang anak dapat dimaknai bahwa masa anak merupakan periode perkembangan yang spesial karena memiliki kebutuhan psikologis, pendidikan, dan fisik yang khas. Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Dijelaskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang 0-6 tahun. Usia dini dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat.⁶

Masa anak adalah masa emas bagi penyelenggaraan pendidikan. Masa anak merupakan fase yang fundamental bagi perkembangan individu, karena pada fase inilah terjadi peluang yang sangat besar untuk pembentukan dan pengembangan pribadi seseorang. Anak yang keratif dan cerdas tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan perlu pengarahan salah satunya dengan memberi kegiatan yang dapat mengembangkan motivasi anak. Maka dari itu sesuai dengan tahapan dan karakteristik pada anak usia dini, pemberian pola pembelajaran dengan menyangkut tema

⁵ Andri Kurniawan, dkk. *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023), hlm. 2.

⁶ Eliyyil Akbar. *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 1.

yang sederhana seperti hal yang ada disekitar anak,intuitif/merangsang imajinasi, menarik, belajar melalui aktivitas bermain hal ini sesuai dengan naluri anak.

Perkembangan anak usia dini terdiri dari enam aspek perkembangan. Aspek perkembangan tersebut yaitu perkembangan fisik-motorik, bahasa, kognitif, nilai agama dan moral, sosial-emosional dan seni. Keenam aspek perkembangan tersebut perlu distimulasi dengan tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.Salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian khusus adalah aspek perkembangan motorik.Perkembangan motorik halus merupakan koordinasi halus pada otot-otot kecil yang memainkan suatu peran utama salah satu keterampilan menulis adalah keterampilan membuat huruf, angka, warna, tanda bahasa apapun dengan alat tulis pada halaman tertentu.Dalam menulis seorang anak harus memiliki keterampilan menjimpit dan memegang pensil.Konsentrasi dalam membentuk sebuah huruf maupun angka dalam suatu kertas.⁷

Perkembangan motorik menunjukkan kemampuan anak untuk melatih otot-otot tangan yang beraktivitas di lingkungan anak.Anak prasekolah dianggap sebagai bagian dari pra-operasional (2-7 tahun) tahap perkembangan, menurut perkembangan motorik. Mengingat pentingnya konsep finger paninting ini mendidik kemampuan motorik anak mulai dari jari hingga pergelangan tangan, yang artinya secara tidak langsung juga mengembangkan kemampuan motorik halus tangan anak.Yang dimana anak beraktivitas dalam lingkungan sekitar yang

⁷ Ahmad Susanto, Perkembangan Anak Usia Dini, (Jakarta: KENCANA 2018), h. 92

dilakukan anak yaitu menempel, menggunting, meronceh dan lain sebagainya, perkembangan motorik ini dapat merangsang stimulus anak.⁸

Aspek perkembangan motorik kemampuan motorik halus membutuhkan konsentrasi, kesehari-harian dan koordinasi otot tubuh dan lainnya sehingga perlu distimulus dengan benar. Dalam menulis misalnya anak memerlukan kesiapan motorik halus, koordinasi mata dan tangan cara memegang peralatan menulis, cara menulis huruf bahasa cetak. Montessori juga menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan motorik halus, yang memerlukan koordinasi antara mata dan tangan meliputi kemampuan dan keterampilan memegang alat tulis, membuat coretan, membuat garis sederhana, dan membentuk bentuk-bentuk geometri. Kegiatan menulis pada anak mencoba kegiatan teknik lekuk dan garis sebagai huruf yang di kenalnya.⁹

Berdasarkan studi pendahuluan, di ketahui bahwa pada anak RA DARUL ULUM Sadabuan Padang Sidempuan, di ketahui terdapat 15 anak dari 22 anak yang belum bisa menuliskan namanya sendiri dengan jelas. Hal ini di tandai dengan anak belum bisa menggerakkan pergelangan tangan dan otot-otot kecil anak, anak masih kaku dalam memegang alat tulis, kelenturan tangan anak belum kuat. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa pengetahuan dan kemampuan anak dalam menulis permulaan belum berkembang.

Penelitian ini dilakukan oleh Henry Guntur Tarigan, kegiatan bermain pada anak usia dini merupakan aktivitas yang sangat menyenangkan. Aktivitas ini melibatkan seluruh indra dan membantu menyusun saraf otak untuk memproses

⁸Henry Guntur Tarigan, Menulis, (Bandung: Angkasa 1994), h. 3

⁹ Suyadi, Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam kajian Neurosains, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014), h. 186

informasi dalam pembelajaran dengan sangat baik. Bermain coret-coretan sangat di gemari oleh anak-anak apalagi jika menggunakan jari-jari mereka sendiri. Mereka bisa bereksplorasi dan berkreasi sesuai dengan imajinasinya.

Aktivitas ini penting dilakukan sebab akan memberikan sensasi pada jari sehingga dapat merasakan control terhadap jarinya dan membentuk konsep gerak sebuah huruf. Dengan demikian, untuk melatih koordinasi antara mata dan tangannya dapat melalui kegiatan sederhana seperti melukis dengan jari-jari (*finger painting*). Dapat membantu anak untuk melatih menulis, karena kegiatan tersebut dapat melatih jari-jemarinya dan koordinasi antara mata dan tangan.¹⁰

Berdasarkan permasalahan dia atas, dapat disimpulkan bahwa anak usia 4-5 tahun seharusnya anak pada anak usia 4-5 tahun (kelompok A) belum mampu menggerakkan otot-otot kecil dengan baik. Hal ini sesuai dengan permendikbud RI nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini. Di mana tingkat pencapaian perkembangan anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan dengan indicator meniru bentuk dengan teknik *finger painting*. Biasanya, anak usia dini belum mempunyai kemampuan motorik halus yang cukup misalnya menggunting, menempel, dan menulis, sehingga butuh rangsangan bagi mengembangkan kemampuan motorik halus yang berperan pada melindungi stabilitas serta koordinasi gerak yang bagus butuh di latih lewat sebuah permainan yang struktur, terorganisasi serta tertata berdasarkan tahap pertumbuhan anak pada sebuah pembelajaran.¹¹

¹⁰Anwar & Arsyad Ahmad, Pendidikan Anak Usia Dini Panduan Praktis Bagi Ibu Dan Calon Ibu, (Jakarta: ALVABETA 2007), h. 38

¹¹Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014.

Menyikapi permasalahan di atas, maka salah satu alternative yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah yaitu dengan menggunakan pengaruh kegiatan bermain *finger painting* terhadap kemampuan menulis permulaan anak usia dini sebagai cara menggerakkan pergelangan tangan pada anak. Pengaruh pembelajaran ini dapat dilakukan pada anak usia dini karena memiliki manfaat yang sangat banyak untuk membantu mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh kegiatan bermain *finger painting* terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di RA DARUL ULUM Sadabuan PadangSidimpuan”.**

B. Identifikasi Masalah

Jadi dari latar belakang di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Anak belum bisa menggerakkan pergelangan tangan dan otot-otot kecil
 2. Anak masih kaku dalam memegang alat tulis.
 3. Kelenturan tangan anak belum kuat.
 4. Koordinasi mata anak masih belum kuat
 5. Motorik anak masih lemah
-

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah di uraikan dalam identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang akan di bahas sehingga pembahasannya akan lebih jelas dan terarah sesuai dengan yang di harapkan oleh peneliti.

Peneliti akan melakukan penelitian mengenai pengaruh kegiatan bermain *finger painting* terhadap kemampuan menulis permulaan pada anakusia 4-5 tahun di RA DARUL ULUM Sadabuan PadangSidempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh kegiatan bermain *finger painting* terhadap kemampuan permulaan menulis pada anak usia 4-5 tahun di RA Darul Ulum sadabuan kota Padangsidimpuan”, maka defenisi operasional yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Bermain *Finger Painting*

Finger painting ini mendidik kemampuan motorik anak mulai dari jari hingga pergelangan tangan, yang artinya secara tidak langsung juga mengembangkan kemampuan motorik halus tangan anak. *Finger painting* anak di minta melalukan eksprimen (percobaan) dimana *finger painting* ini menggunakan pewarna misalnya, pendidik menggambarakan buah kelapa lalu anak di minta untuk mewarnai buah kelapa dengan menggunakan *finger painting*.

2. Kemampuan Menulis Permulaan Anak

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang dikembangkan dalam motorik. Kemampuan menulis diajarkan kepada anak bertujuan untuk membantu anak mengekspresikan pikirannya melalui bahasa tulis. Dengan demikian, kemampuan menulis permulaan dikatakan di mulai pada saat pada masa usia dini karena menulis yang dimaksudkan disini bukanlah seperti menulis sebuah karangan panjang layaknya orang dewasa. Adapun cara pengukurannya dengan melakukan observasi dan memberikan tes berupa lembar kerja anak (LKA) yang kemudian di kerjakan oleh anak dan dapat dilihat hasilnya sesuai dengan kriteria perkembangan anak yaitu belum berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kegiatan bermain *finger painting* terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di RA DARUL ULUM PadangSidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan bermain *finger painting* terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di RA DARUL ULUM PadangSidempuan

untuk mengetahui pengaruh kegiatan bermain *finger painting* terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di RA darul ulum sadabuan padang sidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini di lakukan dengan tujuan dapat menambah wawasan tentang pendidikan anak usia dini, serta dapat berkontribusi dalam upaya mengembangkan teori yang sudah ada khususnya pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap kemampuan menulis awal anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidikan anak usia dini

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi para pendidikan anak usia dini untuk lebih memperluas pengetahuan kegiatan *finger painting* ini sebagai media untuk mengajarkan anak menulis awal.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini di harapkan sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja terhadap pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap kemampuan menulis awal anak usia 4-5 tahun.

c. Bagi guru

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran terhadap pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap kemampuan menulis awal anak usia 4-5 tahun.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini di harapkan menjadi salah satu bahan masukan untuk para peneliti selanjutnya sehingga peneliti yang sedang melakukan penelitian yang sama agar lebih di sempurnakan lagi.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Kerangka Teori

a. Kegiatan Bermain *finger painting*

1) Kegiatan Bermain *Finger Painting*

Menurut witarsono mengatakan bahwa *finger painting* adalah melukis dengan jari, melatih perkembangan imajinasi, memperhalus motorik halus dan mengarah bakat seni khususnya seni rupa. Artinya, ada aspek kreativitas yang muncul saat anak melakukan kegiatan *finger painting*, misal saat anak memulai untuk mencari gagasan tentang apa yang akan anak lukis kemudian melukisnya dengan mencampur warna sehingga tercipta sebuah hasil karya yang unik dan orisinil. Kegiatan ini juga melatih motorik halus anak khususnya jari-jari anak agar lebih lentur.

Finger painting sebagai alat bantu media untuk mengekspresikan seni mereka:

- a) *Finger painting* melatih anak untuk berkonsentrasi, sehingga dapat sebagai terapi bagi anak hiperaktif.
- b) *Finger painting* mempunyai potensi untuk kesehatan psikologis. Aktivitas *finger painting* memberikan peluang bagi anak untuk menuangkan ide-idenya secara bebas dan mengembangkan kepercayaan diri anak.

2) Pengertian Bermain *Finger Painting*

Kegiatan bermain *Finger painting* dapat mendukung anak dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan anak. Kegiatan ini memungkinkan anak untuk bereksplorasi dalam membuat berbagai bentuk di kertas atau media yang disediakan.¹² Kegiatan ini juga dapat melatih berbagai macam gerakan yang melibatkan jari-jemari, dan lengan untuk membantu anak dalam mengembangkan kemampuan menulisnya nanti.

Melukis dengan jari merupakan kegiatan melukis dengan jari atau tangan. Jari jemari anak adalah salah satu sensori motor yang biasanya digunakan dalam kegiatan motorik halus. Pengalaman yang akan didapat oleh anak salah satunya melalui sensori motornya. Hal ini didukung oleh pendapat dari Comenius yang menyatakan bahwa pendidikan sensorik menjadi dasar semua pembelajaran dan selama masih mungkin, semua hal harus di ajarkan melalui panca indra.¹³

Berdasarkan dari pernyataan di atas berarti kegiatan melukis dengan jari adalah satu satu kegiatan sensorik yang dapat menjadi dasar dari pembelajaran. *Finger painting* berbeda dengan kegiatan melukis yang menggunakan kuas, crayon, spidol dll sebagai alat lukisnya. Kegiatan ini meliputi kegiatan melukis dengan tangan dan jari jemarinya.

¹² Mary Ranck jalongo, Early childhood Arts (United State of America, Pearson, 2017 h. 261

¹³George S. marison, Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta : INDEKS, 2018, h. 63

¹⁴Dengan demikian kegiatan *Finger painting* ialah kegiatan yang melukis dengan tangan atau jari-jemarinya sebagai alat lukisnya, dengan permukaan yang datar sebagai wadahnya dan adonan yang kental sebagai bahan untuk membuat pola yang di ingin kanak-kanak. Kegiatan ini juga berbeda dengan melukis yang menggunakan kuas.

Melukis dengan jari-jemari atau tangan merupakan kegiatan yang membuat gambar yang dilakukan dengan cara membuat coretan warna secara langsung dengan menggunakan jari tangan di atas pola gambar.¹⁵ Dari pernyataan tersebut maka *Finger painting* adalah kegiatan melukis di atas bidang gambar yang bahannya adalah adonan yang berwarna, alat yang digunakan yaitu jari-jemari, telapak dan pergelangan tangan.

Jemari anak merupakan alat sensorik yang digunakan dalam kegiatan melukis dengan jari (*Finger painting*). Kegiatan *Finger painting* juga kegiatan yang multisensori sehingga mampu mendorong unuk penggunaan media dan untuk melepaskan emosional. Berdasarkan pernyataan di atas maka banyak sensori yang akan digunakan ketika anak bermain dengan adonan atau bahan yang digunakan dalam kegiatan *Finger painting* seperti tangan dan kaki. Melalui kegiatan ini anak dapat melepaskan emosinya dengan membuat banyak bentuk yang diinginkannya.

Berdasarkan pernyataan di atas, kegiatan finger painting merupakan kegiatan melukis atau membuat pola-pola di atas pola gambar

¹⁴Mulyani, Novi, Pengembangan Seni Anak Usia Dini, (bandung : Rosda, 2017), h, 68

¹⁵ Sumanto, Pengembangan kreativitas seni rupa anak TK (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2019) h.53

menggunakan bahan seperti adonan yang berwarna. Kegiatan ini menggunakan tangan sebagai alat untuk melukisnya, dengan begitu anak dapat merasakan pengalaman langsung terhadap motorik halusnya.

3) Manfaat Kegiatan Bermain *Finger Painting*

Setiap kegiatan bermain pasti memiliki tujuan yang akan di capai melalui kegiatan ini. Tujuan kegiatan bermain juga dapat memberikan manfaat bagi anak. Kegiatan *Finger painting* memiliki manfaat yang dapat di rasakan dan membantu menstimulasi perkembangan anak. Salah satunya adalah melatih motorik halus anak. Sependapat dengan Sumanto yaitu manfaat *Finger painting* bias membantu anak melatih gerakan-gerakan tubuh. Kemampuan mengontrol gerakan tubuh penting dalam aspek kehidupan sehari-hari . ¹⁶Berdasarkan pernyataan berikut maka kegiatan ini bermanfaat dalam aspek kehidupan salah satunya yaitu kemampuan gerakan yang dilakukan sehari-hari seperti makan, menulis, berjalan dan lainnya.

Manfaat bermain *finger painting* secara khusus yaitu untuk melatih keterampilan tangan. Hal tersebut sependapat dengan Montalu yang menyatakan bahwa manfaat kegiatan bermain *Finger painting* yaitu mampu mengembangkan ekspresi dengan gerakan tangan melalui media lukisan, mengembangkan imajinasi, dan kreativitas, melatih koordinasi otot dan mata, melatih mengeksplor warnawarna, melatih kepekaan

¹⁶*Ibid.*, h.132

terhadap gerakan tangan.¹⁷ Berdasarkan pendapat di atas maka manfaat kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kordinasi mata dan tangan serta dapat membantu mengembangkan kreativitas anak.

Prasetyo juga menjelaskan dengan adanya kegiatan bermain *Finger painting* anak bisa mengembangkan keterampilan motorik halusnya sekaligus memberikan pengalaman sensorisnya. Kegiatan ini juga dapat membuat anak tertarik dalam menuliskan namanya sendiri atau membuat gambar sesuai imajinasinya.¹⁸ Berdasarkan pernyataan tersebut kegiatan *Finger painting* disukai anak karena anak dapat bebas bermain dan menuangkan imajinasinya dalam bentuk lukisan atau coretan.

Berdasarkan pendapat di atas, kegiatan bermain *Finger painting* memiliki manfaat seperti melatih keterampilan tangan, kelenturan dan juga dapat bermanfaat untuk mengembangkan imajinasi anak. Selain itu kegiatan *Finger painting* juga dapat gerakan tubuh yang dapat berpengaruh dalam aspek kehidupan sehari-hari seperti makan, menulis dan berjalan.

4) Alat dan Bahan bermain *Finger Painting*

Alat dan bahan dalam kegiatan ini mudah di dapat di lingkungan sekitar. Pemilihan alat dan bahan yang digunakan harus aman bagi anak-anak. Alat dan bahan yang di pakai dalam kegiatan *Finger painting* menurut Liswidyawati yaitu sirup jagung (yang dibuat dari tepung jagung), pewarna makanan, piring lebar, kertas, mangkuk untuk bersih-

¹⁷ B.E.F Montalu, dkk, *Op. Cit.*, h, 16

¹⁸ Weaver, Mary, 365 Kegiatan untuk Anak Dini Usia, (Jakarta:Primamedia Pustaka, 2018), h.354

bersih, koran bekas, lap, celemek dan kain pembersih.¹⁹ Pendapat yang sama mengenai bahan yang digunakan dalam kegiatan bermain *Finger painting* menurut Montalu meliputi cat, sagu, pewarna makanan, sabun cair, minyak.²⁰ Berdasarkan bahan yang dijabarkan di atas bahan yang digunakan salah satunya adalah sabun cair. Namun penggunaan sabun cair kurang baik digunakan pada anak usia dini karena alasan keamanan dan takut membahayakan bagi anak usia dini.

Berdasarkan pemaparan di atas, alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan bermain *Finger painting* dapat mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini alat dan bahan yang akan digunakan yaitu tepung tapioka yang dimasak dengan air, kertas, mangkuk, koran, dan pewarna. Pewarna yang digunakan adalah pewarna makanan yang sangat aman jika digunakan bagi anak usia dini. Dalam pemilihan warna penelitian ini memilih warna-warna cerah agar anak lebih tertarik.

5) Langkah-Langkah Bermain *Finger Painting*

Dalam melakukan kegiatan bermain *Finger painting*, perlu memperhatikan langkah-langkah yang harus dilakukan. Langkah-langkah ini dapat berguna untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam proses kegiatan bermain *Finger painting*.²¹ Sebelum melakukan kegiatan *Finger painting* guru harus memberikan langkah-langkah pembelajaran

¹⁹Lisdiyanti Rahayu, 20 Fun Activities for toddler (Surakarta: Indiparent, 2018), h. 45

²⁰B.E.F Monalu, dkk, Op.Cit., h. 17-18

²¹Hajar pamadhi dan Evan sukardi. *Seni Keterampilan Anak*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008) h.5.27

yaitu persiapan dan pelaksanaan. Menurut Sulistiawati, persiapan dan pelaksanaan kegiatan *Finger painting* antara lain:

a) Persiapan

- (1) Kertas karton untuk dasar melukis.
- (2) Wadah berisi kanji yang sudah diberi pewarna makanan.
- (3) Air untuk anak mencuci tangan.
- (4) Handuk untuk melap tangan anak.

b) Pelaksanaanya

- (1) Guru menjelaskan tentang kegiatan apa apa saja yang akan dilakukan serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut.
- (2) Anak menyiapkan kertas karton yang akan digunakan sebagai dasar untuk melukis.
- (3) Guru mengintruksikan anak agar mencelupkan jarinya kedalam wadah yang sudah berisi pewarna. Kemudian goreskan warna ke dalam kertas karton tersebut sesuai pola gambar.
- (4) Tambahkan air secukupnya apabila cat warna sudah mulai mengering.
- (5) Jika sudah selesai, anak dapat membersihkan tangan dan mengelapnya dengan air dan handuk yang sudah disediakan. Kegiatan bermain *Finger painting* yang berlangsung perlu pengawasan guru, sehingga guru dapat melihat proses pembelajaran dan kemampuan anak ketika melukis dengan jari.

Dalam kegiatan ini, guru dapat bertanya pada anak tentang apa gambar yang dibuat oleh anak. ²²Langkah tersebut dapat membuat pengalaman anak serta dapat meningkatkan kemampuan anak dalam kegiatan *Finger painting* apabila dilakukan secara berkelanjutan.

6) Kelebihan Bermain *Finger Painting*

Setiap kegiatan yang dilakukan dalam membantu kegiatan pembelajaran tentu memiliki kekurangan dan kelebihan. Begitu pula halnya dengan kegiatan *finger painting*. Terdapat kelebihan dan kelemahan pada kegiatan *finger painting* yaitu:

- a) Memberikan sensasi pada jari sehingga dapat merasakan control gerakan jarinya
- b) Membentuk konsep gerakan membuat huruf.
- c) Mengajarkan konsep warna dan mengembangkan bakat seni.

7) Kelemahan Bermain *Finger Painting*

- a) Kotor dan terkadang anak merasa jijik dan geli karena kanji yang digunakan sebagai media lengket pada jari-jemari anak
- b) Untuk media pasir anak harus di kotrol jangan sampai pasir masuk ke mata anak.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan *finger painting* memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun , kelebihan dan kelemahan tersebut hendaknya menjadi referensi untuk

²² Sawitri, DA, M. Shodiq AM, "*finger painting dalam permulaan pada siswa tunagrahita ringan*", Jurnal Ortopedagogi, Vol 3 (1), 2017, h. 24-29

penekanan-penekanan terhadap hal-hal yang positif dan meminimalisir kelemahan-kelemahannya dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Kemampuan Menulis Permulaan Anak 4-5 Tahun

1). Pengertian Kemampuan Menulis Permulaan

Kemampuan menulis permulaan merupakan kemampuan yang berkembang pada masa awal anak-anak. Kemampuan menulis permulaan dapat dikatakan sebagai langkah awal anak dalam mengekspresikan pikirannya melalui bahasa tulis. Kemampuan menulis permulaan dikatakan di mulai pada saat anak pada masa usia dini karena menulis yang dimaksudkan di sini bukanlah seperti menulis sebuah karangan panjang layaknya orang dewasa. Kemampuan menulis permulaan yang dimaksudkan di sini ketika anak baru mulai mencoba membuat sebuah bentuk tulisan itu sendiri.

Kemampuan menulis permulaan diawali pada saat anak mulai mengerti bahwa sebuah tulisan memiliki makna yang dapat di sampaikan untuk pembaca. Otto menyatakan bahwa eksplorasi awal anak dalam menulis sering melibatkan orang dewasa untuk membaca hasil dari tulisan yang dibuatnya. Pada saat anak meminta orang lain untuk membaca hasil dari tulisannya dapat menunjukkan anak tersebut

sadar bahwa menulis memiliki satu tujuan. Anak menyadari bahwa bahasa tulis digunakan untuk menyampaikan pesan pada seseorang.²³

Menulis permulaan pada anak tidak langsung menghasilkan suatu kalimat melainkan dimulai dari garis datar anak. Sejalan dengan pendapat Gordon dan Browne, bahwa anak mulai menulis ketika mereka mulai memegang pensil dengan tangan dan mulai membuat coretan. Lalu, mereka dapat menuliskan sebuah cerita dengan menggambar suatu gambar atau dengan menyebutkan coretannya dan menyuruh seseorang untuk menuliskan. Dengan demikian berarti kemampuan menulis permulaan anak diawali dari memegang alat tulis atau gambar yang paling mendasar untuk menyampaikan ide atau perasaan anak.

Kemampuan menulis permulaan biasanya muncul pada saat anak mulai memasuki paud Pada masa paud menulis yang dilakukan oleh anak disebut sebagai menulis dini atau menulis permulaan. Menurut *High Scope Educational Research Foundation*, kemampuan menulis permulaan yaitu ketika anak meniru orang dewasa menulis dengan membuat gambar, membuat lekukan berulang, atau menulis membentuk seperti huruf. Kemudian anak akan menjelaskan hasil tulisannya agar dimengerti dan membaca apa yang anak tuliskan.

²⁴Kemampuan menulis awal dimulai dari saat anak mulai membentuk

²³ Bavery Otto, *Language Development In Early Chidhood Third Edition*, (New Jersey: Pearson Education, inc., 2010), h. 189

²⁴ Ann M. Gordon dan Kathryn W. Browne, *Beginning and Beyond: Foundations in Early Childhood Education* "Edition, (New York: Thomson, 2004), h. 510

garis datar maupun maupun garis miring bebas yang berbentuk seperti huruf yang sulit di mengerti orang dewasa namun anak dapat menjelaskan dengan penuh keyakinan apa maksud dari menulis melalui garis putus-putus yang anak ciptakan tersebut agar orang lain dapat membacanya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, kemampuan menulis permulaan merupakan kesanggupan anak dalam menggunakan alat tulis untuk membuat garis putus-putus membentuk huruf yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu. Kemampuan menulis permulaan ditandai dengan mulai sadarnya anak bahwa bahasa tulis memiliki makna dan dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan pada orang lain. Kemampuan menulis permulaan merupakan kemampuan menulis anak usia dini yang diawali dari garis putus-putus hingga kemudian berkembang menjadi susunan huruf maupun kata.²⁵

c. Tahapan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun

Menurut *Brewer*, pembelajaran menulis pada anak dapat diamati dan diprediksi namun setiap anak mempunyai perbedaan dalam pembelajarannya. Berdasarkan pernyataan tersebut berarti proses seorang anak untuk belajar menulis dapat di observasi dan di prediksi. Perkembangan kemampuan anak dalam menulis juga sama seperti perkembangan lainnya yaitu dapat bervariasi dan tidak sama antara satu anak dan anak lainnya.

²⁵Baverly Otto, *Language Development In Early Chidhood* Third Edition, (New Jersey: Pearson Education, inc., 2010), h. 189

Ada beberapa teori yang membahas tentang tahapan perkembangan menulis anak usia dini. Salah satunya yang dikemukakan oleh Brewer, ada enam tahapan perkembangan dalam kemampuan menulis pada anak usia, yaitu: (1) *scribbling stage*, (2) *linear repetitive stage*, (3) *random letter stage*, (4) *letter name or phonetic writing*, (5) *transitional spelling*, (6) *conventional spelling*. Berikut pembahasan tahapan yang di atas ; Tahap (1) *scribbling stage* adalah tahap mencoret-coret biasanya merujuk pada proses awal dalam menciptakan karya seni atau ide, di mana seseorang bebas mengekspresikan ide-ide mereka tanpa banyak pertimbangan. (2) *linear repetitive stage* adalah pengulangan linear merujuk pada pola atau proses yang diulang secara teratur dan linear, yaitu mengikuti urutan tertentu atau langkah yang sistematis. (3) *random letter stage* adalah tahap huruf acak biasanya merujuk pada proses di mana seseorang menulis atau menggambar huruf-huruf secara sembarangan atau acak, tanpa memperhatikan struktur atau tata letak yang teratur. (4) *letter name or phonetic writing*, adalah tahapan ini terjadi usia 5 tahun. Sekarang anak-anak memiliki pemahaman yang lebih baik tentang fonik dan mampu mengeja kata berdasarkan bunyinya. 5) *transitional spelling*, adalah tahap ini terjadi pada tahap fonetik proses perpindahan peran anak sebagai peserta didik penyesuaian diri anak dengan lingkungan belajar baru. (6) *conventional spelling* adalah tahapan ejaan yang benar berfokus pada pola dan aturan fonik dalam bahasa.

Tahapan-tahapan tersebut menunjukkan proses bagaimana kemampuan menulis anak berkembang.²⁶

Tahap *scribbling stage*

Tahapan pertama anak dalam menulis adalah anak mulai membuat garis putus-putus menggunakan alat tulis di kertas, garis putus-putus ini belum memiliki pola dan arah. Tahapan kedua, tahapan pengulangan secara linear. Pada tahap ini anak mulai dapat menuliskan sebuah garis dari kiri ke kanan secara terus menerus sampai memenuhi kertas. Terkadang garis-garis tersebut juga menunjukkan terdapat gelombang maupun sudut-sudut tertentu. Pada tahap ini anak membuat garis yang lebih panjang untuk kata yang dianggap memiliki bentuk tulisan yang panjang dan sebaliknya.²⁷

Tahap berikutnya adalah tahap *random letter stage* dimana pada tahap ini anak sudah dapat menulis acak biasanya sudah dalam bentuk huruf putus-putus. Tahapan ini berkembang setelah anak mulai mengenal dan menuliskan beberapa huruf terutama huruf yang terdapat pada namanya.

Tahap selanjutnya adalah *writing letter name of phonetic*, dimana anak mulai menghubungkan bentuk huruf dengan bunyinya. Anak menuliskan huruf atau kata sebagaimana bunyi dari huruf atau kata tersebut. Selanjutnya adalah *transitional spelling* dimana anak mulai bertransisi dari *phonetic writing* menuju ke tahap *conventional spelling*. Pada tahap ini anak sudah mulai mengeja sedikit demi sedikit. Tahapan yang terakhir adalah

²⁶ Carol seefeldt dan barbara A. Wasik, Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, Lima Tahun Masuk Sekolah (Jakarta: Indeks 2008) h. 333-336

²⁷ Martini Jamaris, Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 55-56

tahapan dimana anak sudah dapat menulis sekaligus mengeja dengan sempurna tetapi masih butuh waktu yang lama untuk mengeja dan menuliskannya. Ke enam tahapan ini berkembang sesuai dengan kemampuan dan seberapa seringkah stimulasi yang diberikan untuk anak. Dukungan dari guru dan orang tua membuat anak dapat berkembang semakin baik dalam kegiatan menulis.

Pendapat yang lain dikemukakan oleh Seefeldt Dan Wasik yang mengemukakan tiga tahapan menulis pada anak dalam usia 3-5 tahun. Tahapan menulis pada anak usia tersebut adalah sebagaiberikut (1) dari gambar ke huruf, (2) mengordinasikan huruf cetak di dalam halaman, dan (3) ejaan ciptaan. Tahapan ini di perkirakan pada usia anak 3 tahun. Pesan yang disampaikan dalam bentuk coretan maupun gambar. Tahapan mengorganisasikan huruf cetak di dalam halaman yaitu tahapan dimana anak belajar bagaimana huruf itu di bentuk dan bagaimana menulis secara konvensional, anak juga belajar bagaimana huruf cetak di organisir di halaman buku. Tahap ini mulai terjadi pada anakusia 4 tahun. Anak mulai mengetahui arah dalam penulisan yaitu tahapan dimana anak mulai mencoba membentuk huruf dan menyusunnya mengikuti arah dari kiri ke kanan dan dari atas ke bawah.

Tahapan terakhir adalah tahapan ejaan ciptaan yaitu dimana anak mulai mengetahui hubungan antara bunyi-bunyi dan huruf dan bagaimana mereka bermain dalam kata. Tahapan ini terjadi pada anakusia 5 tahun ke atas. Pada tahap ini anak mulai mengenal bunyi dari huruf dan

menuliskannya dengan tepat. Anak juga mulai menggabungkan huruf untuk membuat sebuah kata.

Selain dari dua pendapat di atas, terdapat pendapat lain yang dikemukakan oleh Clay, dkk terdapat 5 tahapan menulis yang dikemukakan sebagai berikut: (1) tahap mencoret-coret, (2) tahap pengulangan secara linear, (3) tahap menulis secara acak, (4) tahap menulis tulisan nama, (5) tahap menulis kalimat pendek. Dapat dijelaskan, pertama tahap mencoret anak mulai membaca tanda-tanda dan senang menggunakan alat tulis.²⁸

Kedua pada tahap pengulangan secara linear anak mampu menelusuri atau menjiplak berbagai bentuk tulisan. Pada tahap menulis secara acak anak sudah mampu mempelajari bentuk-bentuk yang menyerupai sebagai sebuah tulisan, serta menggunakannya sebagai bentuk kata. Keempat pada tahap menulis tulisan nama anak mulai mampu menyusun dan menyebutkan bunyi dari namanya sendiri. Pada tahap terakhir ketika anak mampu menulis namanya sendiri, anak bisa mencoba membuat kalimat pendek.

Tahapan perkembangan menulis seperti yang sudah dijelaskan di atas, menggambarkan bahwa perkembangan menulis dari tahapan yang paling rendah yaitu membuat goresan/coretan yang belum memiliki makna dengan menggunakan berbagai media yang beragam. Tahap perkembangan menulis tersebut diakhiri dengan saat anak sudah mulai menulis dengan kata-kata yang sudah dikenal atau didengarkan.

²⁸ Jo Ann Brewer, *introducing To early Childhood; preschool Through Primary Grades 6 th Edition* , (Boston: Pearson Education, 2007) h. 345

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap anak akan mengalami tahapan menulis sesuai dengan tingkat perkembangannya dan bertambahnya usia. Kemampuan menulis permulaan anak meningkat dengan adanya ketertarikan anak untuk mulai menulis yang ditandai dengan coret mencoret tanpa makna, mencoba meniru huruf atau angka, menuliskan namanya sendiri dan menulis kata maupun kalimat yang lebih kompleks.

d. Aspek Keterampilan Menulis

Keterampilan berbahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek dalam keterampilan berbahasa yang harus dikuasai adalah menulis. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pemikiran atau gagasannya untuk mencapai suatu tujuan. Pada anak usia dini menulis merupakan salah satu aspek yang kompleks sehingga memerlukan latihan, kesiapan, waktu dan pengalaman dalam hal menulis. Lamme mengemukakan keterampilan yang dimiliki anak ketika belajar menulis yaitu keterampilan ini meliputi menggambar huruf, membuat membuat garis-garis, dan membuat coretan.²⁹

Montesori mengemukakan keterampilan yang meliputi keterampilan dalam memegang alat tulis, memegang penghapus ketika akan menghapus, posisi duduk yang benar, membuat sebuah coretan, menggambar garis (verikal, horizontal, zigzag), serta menggambar bentuk geometri

²⁹ Ahmad Susanto, Op.Cit., h. 94

dasar.³⁰Pendapat lain mengungkapkan bahwa keterampilan menulis permulaan meliputi sebagai berikut: memegang alat tulis, menggerakkan alat tulis, menyalin huruf, menyalin huruf dan kata. Menulis namanya sendiri dengan huruf balok, menyalin kata dan kalimat, dan menyalin tulisan bersambung.³¹

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aspek keterampilan menulis meliputi cara memegang alat tulis, menggerakkan alat tulis, membuat garis, menebalkan dan menyalin. Keterampilan tersebut berkaitan dengan dasar-dasar dalam mengembangkan keterampilan untuk menulis. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu dalam melatih gerakan menulis dapat mempengaruhi keterampilan anak tersebut. Hal ini sesuai dengan Permendikbud RI nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini. Di mana tingkat pencapaian perkembangan anak mampu membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri\kanan, dan lingkaran, menjiplak bentuk, mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media, mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media dan mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumptut, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin dan memeras).

³⁰William Crain, *Teori Perkembangan: Konsep dan Aplikasi*, edisi ketiga (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 114-115

³¹Siti nurbayati, dkk. "*instrumen asesmen Menulis Permulaan Pada Anak Dengan Hambatan Kecerdasan Ringan*", JASSI- anakku, Vol 19 (2), 2018

Dalam penelitian ini dalam di simpulkan bahwasannya permendikbud RI nomor 137 tahun 2014 menjelaskan tentang perkembangan motorik halus pada anak usia dini adalah:

- (a) membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri\kanan, miring kiri, kanan dan lingkaran sesuai pola.
- (b) dapat menjiplak bentuk sesuai pola.
- (c) Melalui finger painting anak dapat menggerakkan tangan dan bisa mengkoordinasikan mata.
- (d) Dengan melakukan kegiatan *finger painting* anak dapat meniru gambar warna gambar buah kelapa.
- (e) Dengan melakukan kegiatan finger painting anak dapat memberikan hasil karyanya sendiri.
- (f) Dengan melakukan kegiatan finger painting perkembangan motorik halus anak dapat merangsang stimulus anak.³²

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis permulaan adalah kesanggupan anak dalam menggunakan alat tulis untuk membuat coretan membentuk huruf yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu dengan indikator : 1). Mampu memegang alat tulis; 2). Mampu menggerakkan alat tulis; 3). Mampu membuat garis; 4). Mampu menebalkan huruf; 6). Mampu menyalin huruf dan angka.

³² Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014.

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti berpendapat bahwa pembelajaran menggunakan kegiatan *finger painting* dapat mengembangkan kemampuan permulaan menulis anak. Pendapat peneliti ini, diperkuat dengan adanya hasil beberapa penelitian berikut ini.

- a. Muawanah (2020) dalam penelitian yang berjudul “ Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui teknik melukis dengan jari (*finger painting*) pada anak kelompok A di TK Darussalam Tenaru Driyorejo Gresik”. Penelitian ini dilator belakangi oleh kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Darussalam Tenaru Driyorejo gresik yang yang masih relative rendah. Hal ini terlihat dari 20 anak melipat kertas, sudah mampu memasukkan kancing baju lewat lubang kancing, memegang gunting dengan benar, morencoco dan latihan memegang pensil untuk menulis.
- b. Ringan karya Diah Ayu Sawitri, dkk (2020) dengan judul pengaruh bermain kegiatan *finger painting* dalam menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun menyimpulkan bahwa *finger painting* sesuai untuk melatih gerak jari tangan yang dapat membantu anak dalam belajar menulis karena permasalahan ketika belajar menulis salah satunya adalah kurang berkembangnya kemampuan motorik halus. Kegiatan ini juga menyenangkan dan dapat melibatkan anak secara langsung dalam pembelajarannya.³³

³³ Siti Riskayanti, Suwardi. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan finger painting*, (Jurnal AUDHI, Vol. 1 No. 1, Juli 2018)

c. Muslimah (2021) dalam penelitian yang berjudul “Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui *Finger Painting* Pada Anak kelompok B Ba Aisyiyah 4 Tegalsepur Klaten Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengembangan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di BA Aisyiyah 4 Tegalsepur Klaten Tengah melalui *finger painting*, sebelum tindakan 33.63%, pada siklus I 59.54%, pada siklus II 80.85%. Kesimpulan penelitian ini adalah melalui *finger painting* dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak di BA Aisyiyah 4 Tegalsepur Klaten Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021. *Finger painting* bisa dilaksanakan dengan maksimal di BA Aisyiyah 4 Tegalsepur Klaten Tengah dengan menggunakan adonan *finger painting*.

Peneliti akan melakukan pretest guna melihat kemampuan menulis permulaan pada anak sebelum di terapkan kegiatan pengaruh kegiatan bermain *finger painting* terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak . Selanjutnya peneliti akan melakukan post test guna melihat pengaruh dari kegiatan bermain kegiatan *finger painting* terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak. Untuk lebih jelasnya dalam penelitian ini dapat di lihat pada gambar berikut.

C. Kerangka Berpikir

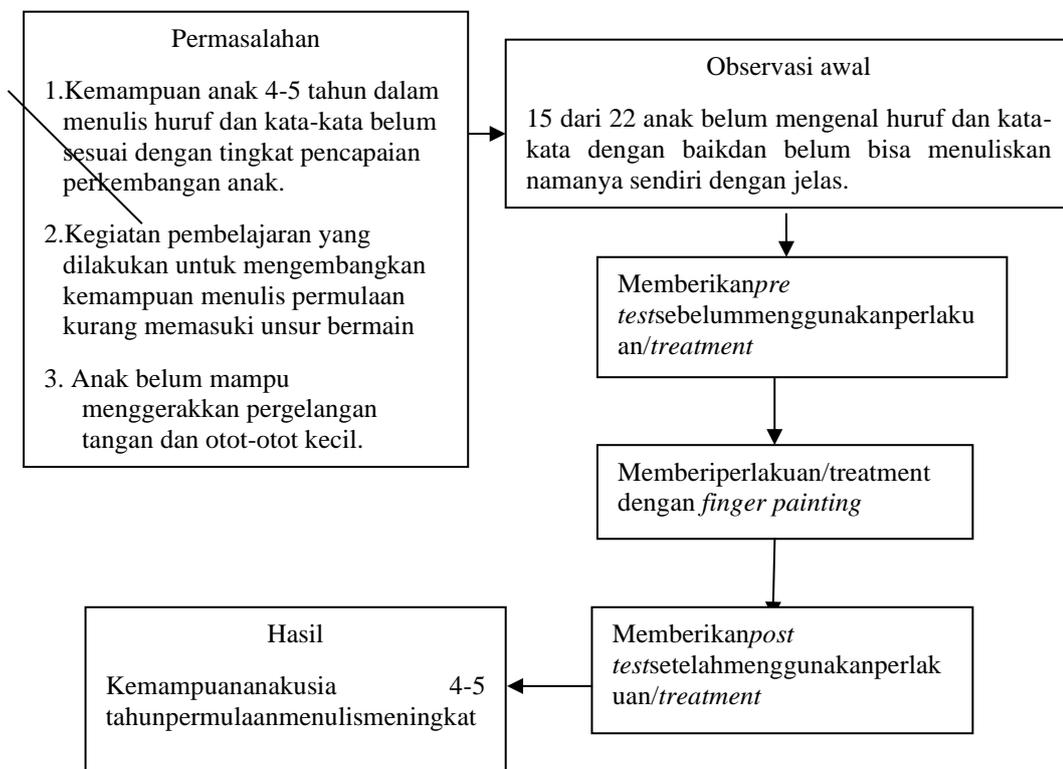
Peneliti akan melakukan *pretest* guna melihat kemampuan mengenal garis putus-putus pada anak sebelum di terapkan *finger painting*. Selanjutnya peneliti akan melakukan *post test* guna melihat pengaruh penggunaan media

lotto bentuk terhadap kemampuan menulis permulaan anak usia 4-5 tahun.

Untuk lebih jelasnya dalam penelitian ini dapat di lihat pada gambar berikut.

Bagan 3.1

Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Berdasarkan teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Ho = Tidak ada pengaruh kegiatan bermain *finger painting* terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di RA Darul ulum sadabuan kota padangsidempuan

Ha = Ada pengaruh kegiatan bermain *finger painting* terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di RA Darul ulum sadabuan kota padangsidimpuan.

Berdasarkan hipotesis di atas maka hipotesis penelitian ini adalah pengaruh kegiatan bermain *finger painting* terhadap kemampuan menulis permulaan anak usia 4-5 tahun Di RA Darul Ulum Sadabuan PadangSidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di RA Darul Ulum Sadabuan Kota Padang Sidempuan. Peneliti memilih lokasi penelitian ini, karena peneliti melihat masih banyak anak kelompok B1 yang belum bisa menulis dengan benar. Penelitian ini dilaksanakan pada Agustus-Oktober 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *quasi experiment design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun demikian desain ini lebih baik dari *pre-eksperimental design*. *Quasi experiment design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk peneliti.³⁴

Bentuk desain yang digunakan adalah *one group pretest posttest design*.

Desain ini diambil secara acak berdasarkan kelas.

Tabel 3.2
Rancangan Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 7.

O_1 : Pretest kelas eksperimen

O_2 : Posttest kelas eksperimen

X : Treatment perlakuan penderita

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a). Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulannya. Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di RA Darul ulum sadabuan kota padangsidempuan yang terdiri dari tiga kelas (kelas B1 berjumlah 22 orang, kelas B2 berjumlah 22 orang, dan kelas B3 berjumlah 22 orang) dengan jumlah siswa seluruhnya ada 66 orang.

b). Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi penelitian untuk menjawab hasil dari penelitian, dengan tujuan memperkirakan karakteristik dari himpunan atau populasi yang lebih besar.³⁶

Adapun sampel dalam penelitian ini berdasarkan *Purposive sampling* adalah sebanyak satu kelas yaitu kelas B1 yang terdiri dari 22 orang anak di RA Darul Ulum sadabuan kota padangsidempuan. Alasannya

³⁵ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hlm. 43-47.

³⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 62.

karena kelas tersebut sesuai dengan kelompok usia dalam penelitian ini yaitu 4-5 tahun. Selain itu, peneliti melihat kurangnya kemampuan mengenal huruf dan kata-kata, menulis namanya sendiri, dan memegang alat tulis. Menyalin huruf.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Tujuan dari penggunaan instrumen adalah untuk memudahkan peneliti dalam mengambil dan mengelola data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Pada penelitian kuantitatif data yang didapatkan harus jelas dan spesifik.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi struktur mengenai pengaruh kegiatan bermain finger painting terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah observasi yang berisi daftar jenis perlakuan/perilaku yang mungkin timbul dan diamati. Tugas observer memberikan tanda ceklis pada skor yang dapat melalui pedoman observasi yang dibuat dari observasi yang dilakukan.

E. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validasi

Validitas instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Ada

tiga alasan untuk melihat sejauh mana itu, yaitu (a) didasarkan pada isinya, (b) didasarkan pada kesesuaian pada constuk nya dan (c) didasarkan kesesuaiannya dengan kriterianya, yaitu instrumen lain yang dimaksud merekam/mengukur hal yang sama.³⁷

Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi. Dimana validitas isi adalah validitas yang ditegakkan pada langkah telaah dan revisi butir pertanyaan atau pertanyaan berdasarkan pendapat profesional para penelaah. Validitas isi ini mengacu pada sejauh mana suatu instrumen (kisi-kisi instrumen) mengukur konsep dari suatu teori, yaitu yang menjadi dasar penyusunan instrumen (skala). Untuk itu perlu adanya pembahasan mengenai teori tentang variabel yang akan diukur. Indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir instrumen baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan.

b. Relibilitas Tes

Relibialitas berasal dari kata *reability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Konsep relibialitas dalam arti relibialitas alat ukur berkaitan erat dengan masalah eror pengukuran di mana error pengukuran menunjukkan sejauh mana inkonsistensi hasil pengukuran terjadi apabila dilakukan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 121

pengukuran ulang terhadap kelompok subjek yang sama. Sedangkan konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas hasil ukur berkaitan erat dengan error dalam pengambilan sampel yang mengacu pada inkonsistensi hasil ukur apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok yang berbeda.³⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

a). Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen berupa tes ini berisi soal-soal tes yang terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur.³⁹

Pelaksanaan tes dilakukan setelah perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum tes diberikan kepada kedua kelompok tersebut, maka soal tes harus diuji cobakan, tujuannya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal kemudian baru diberikan kepada kedua kelompok tersebut. Tes ini dimaksudkan untuk mendapatkan data kuantitatif dari hasil belajar siswa dan hasilnya akan diolah untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

b). Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti,

³⁸ Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 230.

³⁹ Magdalena and dkk, *Metode Penelitian* (Bengkulu: Mitra CV, Andhra Grafika, 2021), hlm. 110.

dilakukan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran sekitar aktivitas guru dan anak didik dalam kesehariannya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pengaruh kegiatan bermain *finger painting* terhadap kemampuan permulaan menulis pada anak usia 4-5 tahun. Observasi yang dilakukan adalah kemampuan menulis, memegang alat tulis, menggerakkan alat tulis, menyalin dan menulis namanya sendiri dengan balok, menyalin kata dan kalimat, dan menyalin tulisan bersambung.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Observasi

Variabel	Indikator	NomorButir	Jumlah
Kemampuan permulaan menulis huruf dan kata-kata	Mampu memegang alat tulis	1	1
	Menggerakkan alat tulis	2,3	2
	Mampu membuat garis	4,5	2
	Mampu menebalkan huruf	6,7	2
	Mampu menyalin huruf dan angka	8,9,10	3

c). Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Menurut Bungin bahan dokumen itu berbeda secara gradual dengan literatur dimana literatur merupakan bahan-bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter merupakan informasi yang tersimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter seperti: otobiografi, surat pribadi, catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah dan swasta, cerita rakyat, foto, tape, microfilm, disc, compact disc, data di server flashdisc, data yang tersimpan di web site, dan lain sebagainya.

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara melihat dan mencatat kembali data-data yang diperlukan dalam penelitian. Metode dokumentasi dipilih karena penelitian ini membutuhkan data-data tertulis maupun gambar sebagai bahan menganalisis perkembangan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisa data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau mengujihi potesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik. Adapun yang akan diuji adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil data yang dianalisa secara deskriptif

kemudian disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi beserta grafiknya. Kemudian melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *statistic inferensial*. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan Uji-t, langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal, Pengujian ini menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (X^2) berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo_i - fe_i)^2}{fe_i}$$

Keterangan :

X^2 : Chi kuadrat

fo_i : Frekuensi yang di observasi

fe_i : Frekuensi yang diharapkan

Nilai X^2 hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai X^2 tabel yang diambil dari tabel nilai chi kuadrat dengan dk penyebut = n-1 dan dk pembilang = n-1, dan kesalahan yang ditetapkan 5%. Dimana “n” pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Aturan

pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan X^2 hitung dengan X^2 tabel :

b) Jika X^2 hitung $< X^2$ tabel, maka distribusi data dinyatakan normal

b) Jika X^2 hitung $> X^2$ tabel, maka distribusi data dinyatakan tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel mempunyai kesamaan varians (homogen) atau tidak (heterogen). Penguji yang akan di lakukan adalah membandingkan varians terbesar dan terkecil dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

Adapun rumusan homogenitas perbandingan varians :

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Nilai Fhitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai Ftabel yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = n-1 dan dk pembilang = n-1. Dimana “n” pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel.

1) jika Fhitung $>$ Ftabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti varians tidak homogen

2) jika Fhitung $<$ Ftabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak berarti varians homogen

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak dengan melakukan Uji-t maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil Thitung pada signifikan 95% ($\alpha = 5\%$) dengan df (derajat kebebasan) $n_1 + n_2 - 2$ maka hipotesis yang di ajukan diterima, namun sebaiknya, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Dengan taraf $\alpha = 0,05$, dengan rumus uji t berikut :

Keterangan :
$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

X_1 : rata-rata nilai

X_2 : rata-rata nilai kelompok 2

S_1 : varianskelompok 1

S_2 : varianskelompok 2

n_1 : banyaksubjekkelompok 1

n_2 : banyaksubjekkelompok 2

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulisakan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I, Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Rumusan

Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II, Landasan Teori berupa kerangka teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir dan Hipotesis.

BAB III, Metode Penelitian yang dipakai oleh peneliti berisi Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Pengembangan Instrumen, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

BAB IV, Hasil Penelitian dan analisis data yang terdiri dari Deskripsi Data, Pengujian Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian, dan Keterbatasan Penelitian.

BAB V, Penutup yang di dalamnya memuat Kesimpulan dan Saran-Saran yang dianggap perlu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan menggunakan instrumen tes yang sudah valid dan reliabel. Selanjutnya data penelitian ini dapat di deskripsikan di bawah ini:

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Nilai Awal (*Pretest*)

Data hasil *pretest* usia 4-5 tahun di kelompk B1 RA Darul Ulum Sadabuan Padangsidimpuan sebelum perlakuan (*treatment*) diberikan pada lampiran dan dapat dilihat pada tabelberikut:

Tabel 4.1

**Hasil Data Awal (*Pretest*) Sebelum Dilakukan Perlakuan
(*Treatment*) Kelas Eskperimen**

No	Nama Anak	Nilai	Kategori
1.	MK	12	BB (Belum Berkembang)
2.	RA	27	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
3.	HTH	27	BSH(Berkembang sesuai Harapan)
4.	AM	10	BB(Belum Berkembang)
5.	MKF	8	BB(BelumBerkembang)
6.	AR	11	BB(BelumBerkembang)
7.	QBZ	11	BB(BelumBerkembang)
8.	AA	21	MB (Mulai Berkembang)
9.	VKN	16	MB (Mulai Berkembang)
10.	IZ	18	MB (Mulai Berkembang)
11.	MK	25	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
12.	HA	10	BB (BelumBerkembang)
13.	MA	20	MB (Mulai Berkembang)
14.	MRY	21	MB(Mulai Berkembang)
15.	AK	15	MB(Mulai Berkembang)

16.	ASS	18	MB (Mulai Berkembang)
17.	ASB	15	MB (Mulai Berkembang)
18.	AMT	15	MB (Mulai Berkembang)
19.	RML	24	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
20.	RAA	18	MB (Mulai Berkembang)
21	QR	13	BB (Belum Berkembang)
22	AR	16	MB (Mulai Berkembang)

Berdasarkan tabel 4.1 hasil awal (*pretest*) sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat bahwa pada kategori BB (belum berkembang) ada 7 orang anak, pada kategori MB (mulai berkembang) 11 orang anak, kategori BSH (berkembang sesuai harapan) ada 4 orang anak, daftar distribusi frekuensi nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

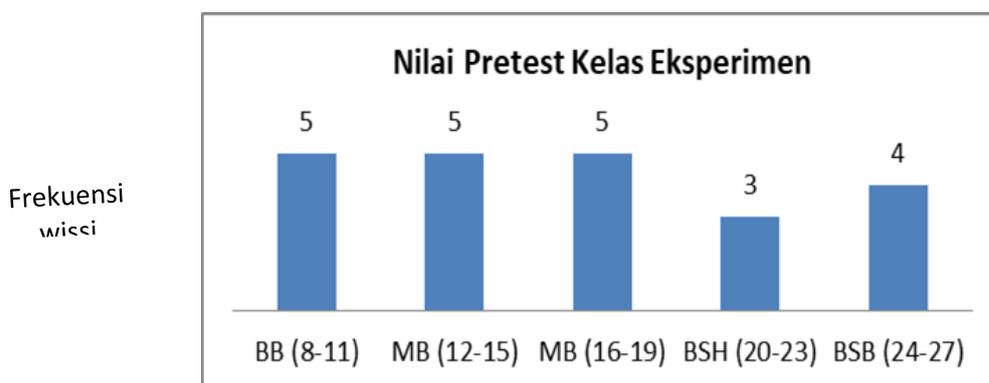
Distribusi Frekuensi Nilai Awal (Pretest) Kelas Eksperimen

No	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
1	8-11	5	BB
2	12-15	5	MB
3	16-19	5	MB
4	20-23	3	BSH
5	24-27	4	BSB

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen dapat dilihat bahwa interval data 8-11 terdapat 5 frekuensi anak kategori belum berkembang (BB) interval data 12-15 terdapat 5 frekuensi anak mulai berkembang (MB) interval data 16-19 terdapat 5 frekuensi anak mulai berkembang (MB) interval data 20-23 terdapat 3 frekuensi anak berkembang sesuai harapan (BSH) interval data 24-27 terdapat 4 frekuensi

anak berkembang sangat baik (BSB) distribusi frekuensi nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen akan dibuat gambaran karakteristik variabel penelitian yaitu berupa diagram dari data kelompok diatas sebagai berikut:

Gambar 4.3
Diagram Nilai *Pretest* Anak Kelas Eksperimen



Kategori

Berdasarkan gambar diagram nilai *pretest* anak kelas eksperimen diatas dapat dilihat interval 8-11 terdapat 5 anak kategori belum berkembang (BB), interval 12-15 terdapat 5 anak kategori mulai berkembang (MB), interval 16-19 terdapat 5 anak kategori mulai berkembang (MB), interval 20-23 terdapat 3 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH), interval 24-27 terdapat 4 anak kategori berkembang sangat baik (BSB). Kemudian kemampuan anak dalam menjawab soal *pretest* masih kurang baik, karena dari data diagram batang tersebut masih 4 anak yang mampu menjawab soal tersebut dari 22 anak yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Berikut ini deskripsi hasil untuk *pretest* kelas eksperimen yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS Versi 24, yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Distribusi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

No	Deskripsi Data	KelasEksperimen
1	Mean	16,68
2	Std. Deviasi	5,88
3	Varians	13,34
4	Nilai Minimum	8
5	Nilai Maksimum	27

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen, nilai *pretest* di kelas eksperimen cenderung memusat ke angka rata-rata/mean sebesar 16,68 termasuk kategori kurang. Standar deviasi sebesar 5,88 sehingga disimpulkan bahwa data diatas memusat ke nilai 16,68 dan data tersebut menyebar sebesar 0 – 5,88 satuan dari rata-ratanya, dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *pretest* eksperimen masih rendah. Maka dari itu dibuat perlakuan khusus untuk kelas eksperimen yaitu dengan penerapan *finger painting* permulaan menulis.

1. Deskripsi Data Nilai Akhir (*Posttest*)

Setelah peneliti mendapatkan data awal (*pretest*) dari kelompok B1 di RA Darul Ulum Sadabuan, peneliti selanjutnya menggunakan *finger painting* pada permulaan menulis pada kelas eksperimen pada saat pembelajaran kemampuan menulis dengan menggunakan *Finger painting*. Data hasil nilai posttest anak setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Nilai Akhir (*Posttest*) Setelah Dilakukan Perlakuan (*Treatment*)

No	Nama Anak	Nilai	Kategori
1	MK	21	MB (Mulai Berkembang)
2	RA	22	BSB (Berkembang Sangat Baik)
3	HTH	27	BSB (Berkembang Sangat Baik)
4	AM	25	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
5	MKF	24	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
6	AR	24	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
7	QBZ	25	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
8	AA	27	BSB (Berkembang Sangat Baik)
9	VKN	26	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
10	IZ	26	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
11	MK	28	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
12	HA	22	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
13	MA	30	BSB (Berkembang Sangat Baik)
14	MRY	29	BSB (Berkembang Sangat Baik)
15	AK	23	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
16	ASS	26	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
17	ASB	23	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
18	AMT	25	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
19	RML	30	BSB (Berkembang Sangat Baik)
20	RAA	27	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
21	QR	22	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
22	AR	30	BSB (Berkembang Sangat Baik)

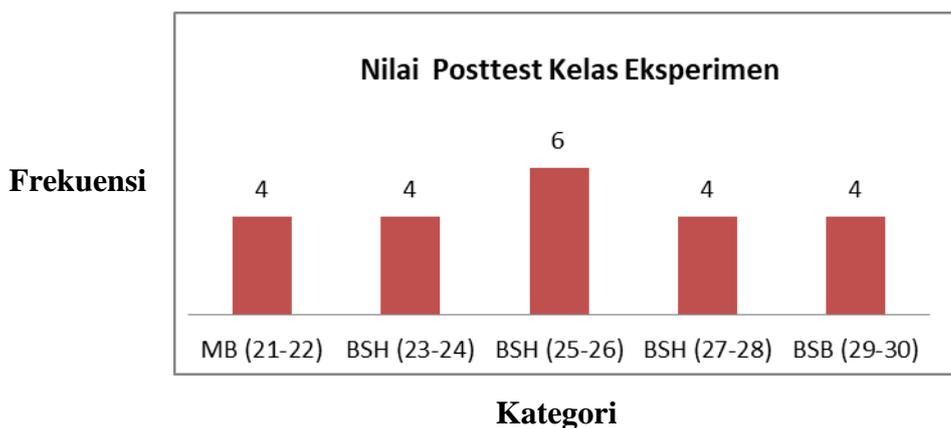
Berdasarkan tabel 4.5 hasil nilai akhir (*posttest*) setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat bahwa pada kategori MB (mulai berkembang) ada 1 anak, pada kategori BSH (berkembang sesuai harapan) ada 14 anak, dan pada kategori BSB (berkembang sangat baik) ada 7 anak. Daftar distribusi frekuensi nilai akhir (*posttest*) kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen

No	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
1	21-22	4	MB
2	23-24	4	BSH
3	25-26	6	BSH
4	27-28	4	BSH
5	29-30	4	BSB

Berdasarkan tabel 4.6 distribusi frekuensi nilai akhir (*posttest*) kelas eksperimen dapat dilihat bahwa interval data 21-22 terdapat 4 frekuensi anak kategori mulai berkembang (MB) interval data 23-24 terdapat 4 frekuensi anak berkembang sesuai harapan (BSH) interval data 25-26 terdapat 6 frekuensi anak berkembang sesuai harapan (BSH) interval data 27-28 terdapat 4 frekuensi anak berkembang sesuai harapan (BSH) interval data 29-30 terdapat 4 frekuensi anak berkembang sangat baik (BSB) penelitian yaitu berupa diagram dari data kelompok diatas sebagai berikut:

Gambar 4.2
Diagram Nilai *Posttest* Anak Kelas Eksperimen



Berdasarkan diagram nilai *posttest* kelas eksperimen diatas menunjukkan bahwa kemampuan geometri anak lebih berkembang. Dapat dilihat interval 21-22 terdapat 4 anak kategori mulai berkembang (MB), interval 23-24 terdapat 4 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH), interval 25-26 terdapat 6 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH), interval 27-28 terdapat 4 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH), interval 29-30 terdapat 4 anak kategori berkembang sangat baik (BSB). Berikut ini deskripsi data untuk *posttest* kelas eksperimen dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 24, yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Distribusi Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen

No	Deskripsi Data	KelasEksperimen
1	Mean	25,86
2	Std. Deviasi	1,83
3	Varians	3,36
4	Nilai Minimum	20
5	Nilai Maksimum	29

Berdasarkan tabel 4.6 distribusi nilai akhir (*posttest*) kelas eksperimen, nilai *posttest* di kelas eksperimen cenderung memusat ke angka rata-rata/mean 25,86. Standar deviasi sebesar 1,83 sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas memusat ke nilai 25,86. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *posttest* eksperimen mengalami perubahan dan meningkat dengan baik.

2. Deskripsi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

Data hasil *pretest* anak kelas kontrol di RA Darul Ulum Sadabuan PadangSidimpuan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Nilai Awal (*pretest*) KelasKontrol

No	Nama Anak	Nilai	Kategori
1	KM	10	BB (Belum Berkembang)
2	AR	24	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
3	THT	24	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
4	MA	8	BB (Belum Berkembang)
5	FKM	8	BB (Belum Berkembang)
6	RA	8	BB (Belum Berkembang)
7	ZB	8	BB (Belum Berkembang)
8	AA	18	MB (Mulai Berkembang)
9	NKV	15	MB (Mulai Berkembang)
10	ZI	16	MB (Mulai Berkembang)

11	KM	22	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
12	HA	8	BB (Belum Berkembang)
13	AM	18	MB (Mulai Berkembang)
14	YRM	20	MB (Mulai Berkembang)
15	KA	12	BB (Belum Berkembang)
16	SSA	16	MB (Mulai Berkembang)
17	BS	12	BB (Belum Berkembang)
18	TM	12	BB (Belum Berkembang)
19	LMR	22	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
20	AR	16	MB (Mulai Berkembang)
21	RQ	11	BB (Belum Berkembang)
22	RA	14	MB (Mulai Berkembang)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil nilai awal (*pretest*) kelas control dapat di lihat terdapat 10 anak kategori belum berkembang (BB), 8 anak kategori mulai berkembang (MB), 4 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH), dan belum ada anak dengan kategori berkembang sangat baik (BSB). Daftar distribusi frekuensi nilai awal (*pretest*) kelas control dapat di lihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

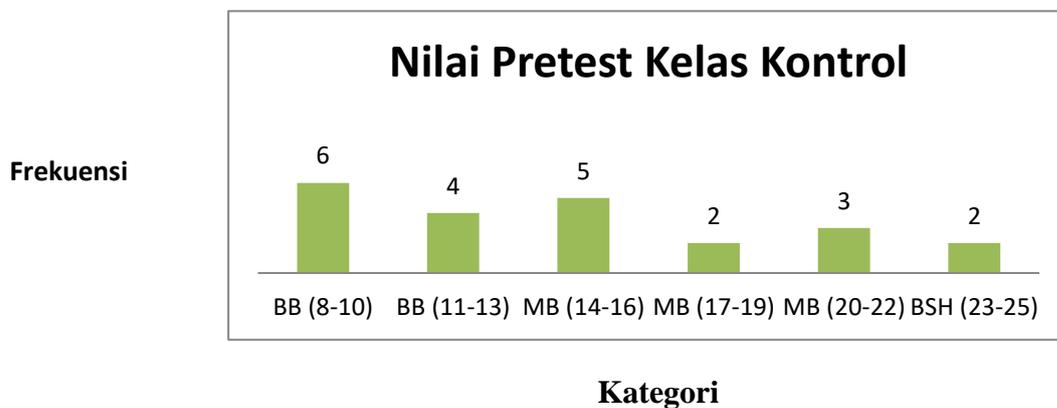
No	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
1	8-10	6	BB
2	11-13	4	BB
3	14-16	5	MB
4	17-19	2	MB
5	20-22	3	MB
6	23-25	2	BSH

Berdasarkan tabel 4.8 distribusi frekuensi nilai awal (*pretest*) kelas control dapat di lihat bahwa interval data 8-10 terdapat 6 frekuensi anak kategori belum berkembang (BB) interval data 11-13 terdapat 4 frekuensi

anak belum berkembang (BB)) interval data 14-16 terdapat 5 frekuensi anak mulai berkembang (MB) interval data 17-19 terdapat 2 frekuensi anak mulai berkembang (MB) interval data 29-30 terdapat 4 frekuensi anak berkembang sangat baik (BSB) penelitian yaitu berupa diagram dari data kelompok diatas sebagai berikut:

Gambar 4.9

Diagram Nilai Pretest Kelas Kontrol



Berdasarkan diagram nilai awal (*pretest*) kelas kontrol diatas dapat dilihat interval 8-10 terdapat 6 anak kategori belum berkembang (BB), interval 11-13 terdapat 4 anak kategori belum berkembang (BB), interval 14-16 terdapat 5 anak kategori mulai berkembang (MB), interval 17-19 terdapat 2 anak kategori mulai berkembang (MB), interval 20-22 terdapat 3 anak kategori mulai berkembang (MB) dan interval 23-25 terdapat 2 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Dari gambar diagram diatas terlihat bahwa data *pretest* kelas kontrol sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) mengalami keadaan naik turun. Berikut ini deskripsi hasil untuk *pretest* kelas

kontrol yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS Versi 24, yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Distribusi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

No	Deskripsi Data	Kelas Kontrol
1	Mean	13,81
2	Std. Deviasi	1,63
3	Varians	2,22
4	Nilai Minimum	8
5	Nilai Maksimum	24

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel diatas, nilai *pretest* di kelas kontrol cenderung memusat ke angka rata-rata/mean sebesar 13,81 termasuk kategori kurang. Standar deviasi sebesar 1,63 sehingga disimpulkan bahwa data diatas memusat ke nilai 13,81 dan data tersebut menyebar sebesar 0 – 1,63 satuan dari rata-ratanya, dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *pretest* kelas kontrol masih rendah. Maka dari itu dibuat perlakuan khusus untuk kelas kontrol yaitu dengan penerapan *finger painting* dalam permulaan menulis.

3. Deskripsi Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

Data hasil *posttest* anak kelas kontrol di RA Darul Ulum Sadabuan Padang Sidempuan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Nilai Akhir (*posttest*) Kelas Kontrol

No	Nama Anak	Nilai	Kategori
1	KM	21	MB (Mulai Berkembang)
2	AR	27	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
3	THT	29	BSB (Berkembang Sangat Baik)
4	MA	24	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
5	FKM	29	BSB (Berkembang Sangat Baik)
6	RA	28	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
7	ZB	29	BSB (Berkembang Sangat Baik)
8	AA	26	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
9	NKV	24	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
10	ZI	29	BSB (Berkembang Sangat Baik)
11	KM	26	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
12	HA	29	BSB (Berkembang Sangat Baik)
13	AM	28	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
14	YRM	27	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
15	KA	23	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
16	SSA	28	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
17	BS	29	BSB (Berkembang Sangat Baik)
18	TM	27	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
19	LMR	28	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
20	AR	29	BSB (Berkembang Sangat Baik)
21	RQ	25	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
22	RA	29	BSB (Berkembang Sangat Baik)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil nilai akhir (*posttest*) kelas kontrol dapat dilihat bahwa pada kategori MB (mulai berkembang) ada 1 anak, pada kategori BSH (berkembang sesuai harapan) ada 13 anak, dan pada kategori BSB (berkembang sangat baik) ada 8 anak. Daftar distribusi frekuensi nilai akhir (*posttest*) kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

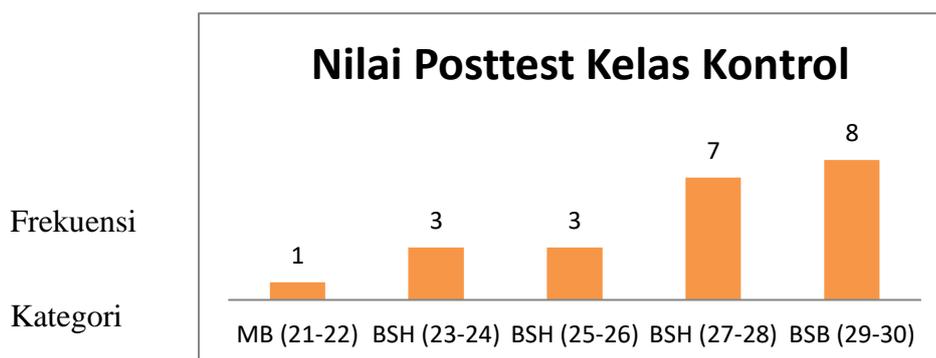
Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

No	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
1	21-22	1	MB
2	23-24	3	BSH
3	25-26	3	BSH
4	27-28	7	BSH
5	29-30	8	BSB

Berdasarkan tabel 4.11 distribusi frekuensi nilai akhir (*posttest*) kelas kontrol interval dapat dilihat bahwa interval data 21-22 terdapat 1 frekuensi anak kategori mulai berkembang (MB) interval data 23-24 terdapat 3 frekuensi anak berkembang sesuai harapan (BSH) interval data 25-26 terdapat 3 frekuensi anak berkembang sesuai harapan (BSH) interval data 27-28 terdapat 7 frekuensi anak berkembang sesuai harapan (BSH) interval data 29-30 terdapat 8 anak berkembang sangat baik (BSB) penelitian yaitu berupa diagram dari data kelompok diatas sebagai berikut:

Gambar 4.12

Diagram Nilai *Posttest* Kelas Kontrol



Berdasarkan diagram nilai *posttest* kelas kontrol diatas menunjukkan bahwa kemampuan permulaan menulis anak lebih berkembang. Dapat dilihat

interval 21-22 terdapat 1 anak kategori mulai berkembang (MB), interval 23-24 terdapat 3 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH), interval 25-26 terdapat 3 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH), interval 27-28 terdapat 7 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH), interval 29-30 terdapat 8 anak kategori berkembang sangat baik (BSB). Berikut ini deskripsi data untuk *posttest* kelas kontrol dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 24, yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13

Distribusi Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

No	Deskripsi Data	Kelas Kontrol
1	Mean	27,13
2	Std. Deviasi	2,65
3	Varians	7,04
4	Nilai Minimum	21
5	Nilai Maksimum	29

Berdasarkan hasil deskripsi pada table diatas, nilai *posttest* di kelas control cenderung memusat ke angka rata-rata/mean sebesar 27,13. Standar deviasi sebesar 2,65 sehingga di simpulkan bahwa data di atas memusat ke nilai 27,13 dapat di simpulkan bahwa hasil nilai *posttest* kelas kontrol mengalami perubahan dan meningkat dengan baik.

B. Analisis Data

1. Uji Persyaratan Data Nilai Awal (*Pretest*)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk menghitung atau mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal maka akan diuji dengan Rumus Chi kuadrat.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas *Pretest*

Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}
Eksperimen	5,89	11,070

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, dengan $dk = k - 1$ dan taraf signifikansi 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa X^2_{hitung} kelas eksperimen $< X^2_{tabel}$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis sampel ini berasal dari distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai variansi yang homogen (sama). Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dengan nilai tabelnya.

Tabel 4.15
Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}
Eksperimen	3,93	5,05

F_{hitung} diperoleh dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Varians terbesar data adalah 13,34 dan

variansterkecil data adalah 3.36. Data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga diperoleh $F_{hitung} = 3,93 < F_{tabel} = 5,05$ dengan $dk_{pembilang} = 5$ dan $dk_{penyebut} = 5$, artinya varians homogens.

2. Uji Persyaratan Nilai Akhir (*Posttest*)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas eksperimen berdistribusi normal setelah dilakukan media gambar permulaan menulis. Perhitungan hasil data *posttest* uji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas *Posttest*

Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}
Eksperimen	5,04	11,070

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, dengan $dk = n - 1$ dan taraf signifikansi 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa X^2_{hitung} kelas eksperimen $< X^2_{tabel}$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis sampel ini berasal dari distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai variansi yang homogen (sama). Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dengan nilai tabelnya.

Tabel 4.17
Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}
Eksperimen	3,93	5,05

F_{hitung} diperoleh dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Varians terbesar data adalah 13,34 dan varians terkecil data adalah 3,36. Data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga diperoleh $F_{hitung} = 3,93 < F_{tabel} = 5,05$ dengan $dk_{pembilang} = 5$ dan $dk_{penyebut} = 5$, artinya pada kelas eksperimen setelah dilakukan media pembelajaran *finger painting* mempunyai varians yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada data awal (*pretest*) di kelas eksperimen menunjukkan bahwa kondisi yang diperoleh sama. Kemudian setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen.

Adapun hasil uji persyaratan *posttest* yang telah dilakukan bahwa kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakanlah aplikasi SPSS Versi 24 dengan menggunakan rumus uji t. Dibawah ini adalah hasil perhitungan uji t dengan nilai tabelnya.

Tabel 4.18
Hasil Uji Hipotesis

Kelas	T_{hitung}	T_{tabel}
Eksperimen	4,690	2,228

Dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan rumus uji t, diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $T_{hitung} = 4,690 > T_{tabel} = 2,228$ dengan $dk = 10$ dan taraf signifikansi 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “**Terdapat**

Pengaruh yang Signifikan Bermain *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Permulaan Menulis Usia 4-5 Tahun di RA Darul Ulum Sadabuan Kota PadangSidimpuan”.

3. Data Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk menghitung atau mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal maka akan diuji dengan Rumus Chi kuadrat.

Tabel 4.19
Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol

Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}
Kontrol	5,89	11,070

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, dengan $dk = k - 1$ dan taraf signifikansi 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa X^2_{hitung} kelas kontrol $< X^2_{tabel}$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis sampel ini berasal dari distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai variansi yang homogen (sama). Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dengan nilai tabelnya.

Tabel 4.20
Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Kontrol

Kelas	F _{hitung}	F _{tabel}
Kontrol	3,93	5,05

F_{hitung} diperoleh dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Varians terbesar data adalah 7,04 dan varians terkecil data adalah 2,22. Data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga diperoleh $F_{hitung} = 3,93 < F_{tabel} = 5,05$ dengan dk pembilang = 5 dan dk penyebut = 5, artinya varians homogen.

4. Uji Persyaratan Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas kontrol berdistribusi normal setelah dilakukan media gambar pada permulaan menulis melalui *finger painting*. Perhitungan hasil data *posttest* uji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.21
Hasil Uji Normalitas *Pottest* Kelas Kontrol

Kelas	X ² _{hitung}	X ² _{tabel}
Kontrol	5,04	11,070

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, dengan $dk = n - 1$ dan taraf signifikansi 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa X^2_{hitung} kelas kontrol $< X^2_{tabel}$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis sampel ini berasal dari distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai variansi yang homogen (sama). Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dengan nilai tabelnya.

Tabel 4.22
Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Kontrol

Kelas	F _{hitung}	F _{tabel}
Kontrol	3,93	5,05

F_{hitung} diperoleh dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Varians terbesar data adalah 7,04 dan varians terkecil data adalah 2,22. Data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga diperoleh $F_{hitung} = 3,93 < F_{tabel} = 5,05$ dengan dk pembilang = 5 dan dk penyebut = 5, artinya pada kelas kontrol setelah dilakukan media pembelajaran kemampuan permulaan menulis bentuk mempunyai varians yang homogen.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum kelas sampel diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan *finger painting* pada permulaan menulis, terlebih dahulu diberikan *pretest* sebagai gambaran awal kondisi anak, adapun *pretest* yang diberikan berupa lembar tes/kerja anak yaitu (tebalilah huruf apel dan tebalkan garis putus-putus pada kolom) yang terletak pada lampiran. Setelah peneliti mendapatkan hasil awal anak pada pokok bahasan kemampuan permulaan, maka tindakan selanjutnya adalah peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan menggunakan *finger painting* kemampuan permulaan menulis.

Setelah kelas sampel diberikan perlakuan, anak diberikan lembar kegiatan akhir (*posttest*) berupa lembar tes/kerja anak yang terletak pada lampiran. Proses pembelajaran dikelas sampel diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan penjelasan tentang *finger painting* yang akan digunakan pada proses pembelajaran, kemudian anak diberikan motivasi berupa tepuk semangat dan bernyanyi bersama yang sesuai dengan tema pembelajaran.

Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat anak berkonsentrasi dan tidak merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada anak, dimana pada awal kegiatan ada beberapa anak yang melakukan kegiatan lain dan bersifat acuh selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama, ada sebanyak 12 anak yang tidak memperhatikan pembelajaran. Sedangkan pada pertemuan kedua hanya 5 orang anak yang melakukan kegiatan lain dan tidak memperhatikan pembelajaran. Penerapan *finger painting* permulaan juga dapat membuat anak lebih memahami permulaan menulis. Anak jauh lebih mengerti tentang permulaan menulis pada saat menggunakan *finger painting* permulaan menulis.

Kesimpulan dari penelitian ini setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media gambar permulaan menulis sehingga diperoleh peningkatan hasil belajar anak mengenai kemampuan permulaan menulis lebih baik dari pada menggunakan metode ceramah dan bernyanyi di kelompok B1 (usia 4-5 tahun) RA Darul ulum sadabuan , dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan bermain *finger painting* pada permulaan menulis

terhadap kemampuan menulis tentang menyebutkan huruf, mengenali bentuk gambar apel, dan mencocokkan bentuk gambar apel dan sayuran.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Sri Wuri Handayani yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *finger painting* terhadap kemampuan permulaan menulis hal itu dapat dilihat dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 1,5$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 52$ dan hasil pengambilan keputusannya yaitu: H_a diterima karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,5 < 52$) dan H_o ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,5 > 52$).⁴⁰

Kemudian sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Sawiti, dkk dengan judul *finger painting* dalam menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun Hasil dari penelitian ini bahwa *finger painting* sesuai untuk melatih gerak jari tangan yang dapat membantu anak dalam belajar menulis karena permasalahan ketika belajar menulis kemampuan motorik halus. Hal ini terjadi karena media gambar apel dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam permulaan menulis,⁴¹ Hasil penelitian yang relevan ini cenderung sama sehingga dijadikan penelitian yang relevan oleh peneliti.

Langkah-langkah pembelajaran *finger painting* pada permulaan menulis yang saling berhubungan menunjukkan bahwa *finger painting* dalam permulaan menulis dapat meningkatkan kemampuan menulis. Hal tersebut sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa *finger painting* pada permulaan menulis dapat menggerakkan pergelangan tangan anak, dimana anak menebalkan huruf apel dan

⁴⁰Kadek Sri Wuri Handayani, dkk. "Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Kemampuan motorik halus anak usia dini kelompok B2 di TK Ganesha," ejournal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 6 (1), 2018.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* 2010, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.239

menebalkan garis putus-putus. *Finger painting* digunakan untuk pemahaman permulaan menulis..

Dengan demikian *finger painting* dapat mempengaruhi kemampuan permulaan menulis anak dengan adanya peningkatan nilai yang diperoleh anak. Anak yang diajarkan dengan menggunakan media gambar permulaan menulis bentuk hasilnya lebih baik dalam pencapaian indikator kemampuan permulaan menulis.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai langkah-langkah metodologi penelitian, hal ini dimaksud untuk mendapatkan hasil yang baik serta sistematis. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian eksperimen. Tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kondisi awal proses pembelajaran dengan menggunakan *finger painting* permulaan menulis, anak masih merasa kebingungan dalam mempraktikkan permulaan menulis.
2. Dalam pemberian soal *pretest* dan *posttest*, peneliti belum mampu mengendalikan kondisi kelas sehingga proses pembelajaran menjadi kurang kondusif.

3. Pada penelitian ini hanya meneliti pengaruh kegiatan bermain *finger painting* terhadap kemampuan permulaan menulis, sedangkan aspek lainnya belum diteliti

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan bermain *inger painting* terhadap kemampuan permulaan menulis usia 4-5 tahun. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan dengan perbedaan rata-rata *pretest* sebesar 9,18, dihasilkan dari pengurangan *pretest* (16,68) dan *posttest* (25,86) terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan bermain *finger painting* terhadap kemampuan permulaan menulis anak usia 4-5 tahun di RA Darul Ulum Sadabuan Kota PadangSidimpuan. Hipotesis diuji dengan hasil diperoleh dari nilai signifikan 5% yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $T_{hitung} = 4,690 > T_{tabel} = 2,228$, jika T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh kegiatan bermain *finger painting* terhadap permulaan menulis anak usia 4-5 tahun di RA Darul Ulum Sadabuan Kota PadangSidimpuan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat memberikan implikasi bahwa kegiatan bermain *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan permulaan menulis anak usia 4-5 tahun di RA Darul Ulum Sadabua PadangSidimpuan. Maka dalam meningkatkan kemampuan permulaan menulis pendidik bisa menerapkan *finger painting* pada anak.

Adapun implikasi hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap kemampuan permulaan menulis.
- b. Kegiatan bermain *finger painting* dapat mempengaruhi kemampuan permulaan menulis, sehingga perkembangan kemampuan permulaan menulis anak dapat berkembang secara optimal.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pembelajaran yang telah dilakukan dan kemampuan permulaan menulis anak yang telah dicapai dengan memperhatikan *finger painting* permulaan yang baik dan benar sehingga dapat meningkatkan kemampuan permulaan menulis anak usia 4-5 tahun.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka ada beberapa saran dari penelitidalam hal ini yaitu:

1. Bagi guru

Dalam hal ini peneliti membuktikan bahwa penerapan *finger painting* dapat memberikan dampak positif bagi anak untuk mempelajari lebih dalam tentang konsep permulaan menulis, untuk itu dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

2. Bagi kepalasekolah

Hendaknya memfasilitasi guru-guru untuk menerapkan *finger painting* permulaan dalam proses belajar mengajar dalam kelas baik dalam mengenal permulaan menulis ataupun pelajaranlainnya.

3. Bagi peneliti

Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini, selain dalam melihat pengaruh *finger painting* permulaan terhadap kemampuan menulis, dapat juga mengembangkan aspek lainnya seperti motorik anak. Khususnya pada pengetahuan dasar-dasar sesuai perkembangan anak, sehingga dapat dijadikan alternatif bagi peneliti lain untuk mengembangkan aspek perkembangan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Yenina. *Bunga Rampai Pendidikan Anak Usia Dini (Sebuah Kumpulan Materi PAUD)*. Jakarta: Prodi PG-PAUD FIP UNJ.
- Anwar dan Arsyad Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini Panduan Praktis Bagi Ibu dan Calon Ibu*. Jakarta: ALVABETA, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi..* Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Crain, William. *Teori Perkembangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Pustaka Pelajar, Edisi Ketiga, 2018.
- Cristianti, Martha. *Membaca dan Menulis Permulaan untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, Volume II, Edisi 2.
- Dhieni, Nurbiana. *Perkembangan Bahasa Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2020
- Fadlillah, Muhammad. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta:Kencana, 2021
- Gellens, Suzane r. *Membangun Daya Pikir Otak*. Jakarta: Indeks, 2020
- High Scope Educational Research Foundation. *Observation Items: Preschool Child Observation Record*. Michigan: High/Scope Press, 2021.
- Jamaris, Martini. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo, 2022.
- Lolita Indraswari, “Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Finger Painting Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam” Jurnal Pesona PAUD Vol.1.No.1
- Khodijah & Karmila, (2023), *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Kurniawan A., Ningrum, & dkk, (2023), *Pendidikan Anak Usia Dini*, Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- M. Gordon, Ann and Kathryn W. Browne. *Beginning and Beyond: Foundations in Early Childhood Education 6th Edition*. New York: Thomson, 2020.
- Magdalena and dkk, (2021), *Metode Penelitian*, Bengkulu: Mitra CV, Andhra Grafika.
- Mamik, (2014), *Metode Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Morison, George S.. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: INDEKS, 2019
- Mulyani, Novi, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, Bandung: Rosda, 2017.
- Nasution F, dkk, (2022), *Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa*, *Jurnal Edukasi Nonformal*, Volume 3(2), hlm. 422.

- Nurbayati, Siti dkk. *Instrumen Asesmen Menulis Permulaan Pada Anak Dengan Hambatan Kecerdasan Ringan*. JASSI_anakku, Vol 19 (2), 2018.
- Otto, Beverly. *Language Development In Early Childhood Third Edition*. New Jersey: Pearson Education, inc., 2018.
- Pamadhi, Hajar dan Evan Sukardi. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2019.
- Rahman A, dkk, (2022), Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan, *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Volume. 2 (1), hlm.2.
- Rahayu, Lisdiyawati. *20 Fun Activities For Toddler*. Surakarta: Indiparent, 2019
- Rita F., Feny, & dkk, (2022), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sawitri, DA dan M. Shodiq AM. *Finger painting dalam Menulis Permulaan pada Siswa Tunagrahita Ringan*. Jurnal Ortopedagogia, Vol 3(1), 2017.
- Sakinah & Dalimunthe Shara Dewi. (2022) “Pentingnya Pendidikan Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pengabdian Kepala Masyarakat*, Volume, 1, No.1, hlm. 41.
- Siregar Sakinah & Nisak Hayatun. (2021) “Stimulasi Verbal Linguistik Anak Melalui Metode Bermain Peran,” *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, Volume 1, No. 2, hlm.235.
- Siregar Sakinah. (2021) “ Penggunaan Media Gambar Dalam Menstimulasi Konsentrasi Anak Anak Usia Dini 4-5 Tahun di Tk Arafah Padangsidimpuan,” *Jurnal Al Abyadh*, Volume. 4, No. 2. Hlm, 98.
- Sri Wuri Handayani, Kadek dkk. *Pengaruh Finger painting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B2 di TK Ganesha*. Universitas Pendidikan Ganesha: Ejournal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 6(1), 2018.
- Sugiyono., (2020), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, (2021), *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2020
- Suryana Dadan, (2021), *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: KENCANA.

Lampiran 1

Pedoman Penilaian

Indikator	Frekuensi			
	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Memegang alat tulis, menggerakkan alat tulis.	Anak tidak dapat Memegang alat tulis, menggerakkan alat tulis	Anak sudah mulai dapat Memegang alat tulis, menggerakkan alat tulis	Anak dapat Memegang alat tulis, menggerakkan alat tulis	Anak mampu Memegang alat tulis, menggerakkan alat tulis
Mampu membuat garis	Anak tidak dapat membuat garis	Anak mulai dapat membuat garis	Anak dapat membuat garis	Anak mampu membuat garis sesuai pola
Menebalkan huruf	Anak tidak Menebalkan huruf	Anak mulai dapat Menebalkan huruf	Anak dapat Menebalkan huruf	Anak mampu Menebalkan huruf sesuai pol
Menyalin huruf dan angka	Anak tidak Menyalin huruf dan angka	Anak mulai dapat Menyalin huruf dan angka	Anak dapat Menyalin huruf dan angka	Anak mampu Menyalin huruf dan angka
Skor Maksimal	16			

Ket :

BB : Belum Berkembang = 1

MB : Masih Berkembang = 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan = 3

BSB : Berkembang Sangat Baik = 4

Lampiran 2

Matriks Penilaian

Indikator	Skor	Deskripsi
Mampu memegang alat tulis, menggerakkan alat tulis	1	Anak dapat memegang alat tulis dan menggerakkan alat tulis
	2	Anak dapat memegang alat tulis dan menggerakkan alat tulis tetapi masih kaku
	3	Anak dapat menggerakkan alat tulis ke atas dan ke bawah
	4	Anak dapat menggerakkan alat ke atas dan ke bawah dengan baik
Mampu membuat garis	1	Anak dapat membuat garis
	4	Anak dapat membuat garis dengan baik
	2	Anak dapat membuat garis tetapi bentuk belum dikenal
	3	Anak dapat membuat garis sesuai pola
Mampu menebalkan huruf	1	Anak dapat menebalkan huruf
	3	Anak dapat menebalkan huruf sesuai pola

	2	Anak dapat menggerakkan alat tulis, menebalkan huruf tetapi bentuk belum dikenal
	4	Anak dapat menebalkan huruf dengan baik
Mampu menyalin huruf dan angka	4	Anak dapat menyalin huruf dan angka
	2	Anak dapat menyalin huruf dan angka tetapi huruf dan angka belum dikenal
	1	Anak dapat menyalin huruf dan angka sesuai pola
	3	Anak dapat menyalin huruf dan angka dengan baik

Keterangan:

BB : Belum Berkembang = Skor 1

MB : Mulai Berkembang = Skor 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan = Skor 3

BSB : Berkembang Sangat Baik = Skor 4

Lampiran 3

Lembar Observasi

Sub Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Skor Penilaian			
			1 (BB)	2 (MB)	3 (BSH)	4 (BSB)
Kemampuan permulaan menulis anak	Mampu memegang alat tulis	1. Anak mampu memegang alat tulis seperti menjepit dengan ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah.				
	Menggerakkan alat tulis	2. Anak dapat Menggerakkan alat tulis ke atas dan ke bawah				
		3. Anak dapat menulis garis putus-putus				
	Mampu membuat garis	4. Anak dapat membuat garis				
		5. Anak dapat				

		meniru garis putus-putus				
	Mampu menebalkan huruf	6. Anak dapat menebalkan huruf				
	Menyalin huruf dan angka	7. Anak mampu menebalkan kata-kata				
		8. Anak mampu menuliskan huruf sesuai dengan pola				
		9. Anak mampu menuliskan kembali huruf dengan pola				
		10. Anak sudah mampu menuliskan kembali angka dengan pola				

Keterangan :

BB = Belum Berkembang : 1

MB = Mulai Berkembang : 2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan : 3

BSB = Berkembang Sangat Baik :

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA DARUL ULUM SADABUAN KOTA PADANGSIDIMPUAN

Kelompok/Usia : Kelompok B/4-5 Tahun

Semester/Minggu : I/Pertama

Tema/Subtema : Tanaman/buah-buahan/apel

KD dan Indikator yang dicapai : 4.15, 4.3, 4.8, 4.5, 3.6, 3.8,3.12, 4.9, 1.4,
3.5, 3.3

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah (Nilai Agama dan Moral)
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (fisikmotorik)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Anak bertanya seputar buah-buahan (Kognitif)
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	Anak membereskan finger painting bentuk yang telah digunakan (SosialEmosional)
2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Anak berani menggunakan finger painting di depan teman-temannya (FisikMotorik)
2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	Anak saling membantu sesama teman dalam finger painting bentuk (SosialEmosional)
2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai orang lain dan toleran kepada orang lain	Anak saling menghargai kepada kawanya menerima saran dari temannya (SosialEmosional)

2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab	Anak dapat menyelesaikan bermain Secara berkelompok (SosialEmosional)
3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa	Anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan (Nilai Agama dan Moral)
3.3 Mengenal jenis-jenis buah-buahan 4.3 Menggambar bentuk buah apel dengan bagus	Anak mampu menunjukkan bentuk buah apel dengan benda disekitar anak (Motorik)
3.6 Memahami banyak sedikitnya suatu benda 4.6 Menyebutkan nama bentuk buah apel	Anak mampu mengenal bentuk buah apel (Kognitif)
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak mampu menyebutkan huruf dan kalimat (Bahasa)
3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak mampu menggambar dan menjiplak gambar(Seni)

Tujuan pembelajaran :

- Untuk mengenalkan anak terhadap ciptaan Allah
- Untuk membiasakan anak berdoa sebelum dan sesudah makan
- Untuk mengenalkan anak huruf dan kalimat
- Untuk membiasakan anak membereskan bentuk yang telah selesai digunakan
- Untuk memberanikan diri anak menggunakan menulis bentuk di depan temannya

- Untuk membiasakan anak saling membantu sesama teman dalam finger painting bentuk
- Untuk membiasakan anak saling mengharga hasil lkarya orang lain
- Untuk membiasakan anak mengerjakan tugasnya secara berkelompok
- Untuk membiasakan anak selalu berdo'a sebelum melakukan kegiatan
- Untuk meningkatkan motorik halus dengan menulis dan menggambar bentuk terhadap kemampuan
- Untuk mengenalkan kepada anak jenis bentuk huruf
- Untuk menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai buah apel
- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam bergambar bentuk buah apel

Materi dalam kegiatan/Indikator :

- Do'ase belum dan sesudah belajar
- Tanya jawab tentang buah kelapa bentuk
- Mengetahui kemampuan *finger painting*
- Mengenal buah apel
- Lagu

Metode Pembelajaran :

- Metode pembiasaan
- Metode bermain
- Metode bercerita
- Metode tanya jawab

Materi yang masuk dalam pembelajaran :

- e. Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
- f. Mengucapkan salam masuk dan keluar kelas
- g. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- h. Bernyanyi
- i. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- j. Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

Alat dan Bahan :

- c) Tepung kanji dan pewarna
- d) Gambar buah apel

Waktu	Langkah-langkahKegiatan
Pembukaan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Baris berbaris (20 menit)2. Mengucap salam dan sapaan (5 menit)3. Membaca do'a sebelum belajar (10 menit)4. Bertepuk "tepuk semangat, tepuk anak soleh" (5 menit)5. Bernyanyi "5 kata ajaib" (5 menit)6. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)
Kegiataninti (30 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bertanya pengalaman anak mengenai buah apel (10 menit)2. Guru bertanya berapa banyak jenis bentuk buah apel (10 menit)3. Guru mengenalkan tentang <i>finger painting</i> bentuk4. Mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit)5. Anak menggunakan <i>finger painting</i> bentuk (25 menit)6. Anak menceritakan perasaan saat menggunakan <i>finger painting</i> bentuk (10 menit)
Istirahatdanmakan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Anak membereskan <i>finger painting</i> bentuk yang telah selesai digunakan (10 menit)2. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit)3. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan (5 menit)4. Anak membereskan alat makan (10 menit)
Penutup (30 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Anak menunjukkan hasil karya (10 menit)2. Guru memberi reward pada hasil karya anak (5 menit)3. Guru mengulang kembali bertanya mengenai bentuk buah apel (5 menit)4. Bernyanyi(5 menit)5. Membacado'a setelah belajar dan keluar kelas dan Salam (5 menit)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA

DARUL ULUM SADABUAN KOTA PADANGSIDIMPUAN

Kelompok/Usia : Kelompok B/4-5 Tahun

Semester/Minggu : I/Kedua

Tema/Subtema : Tanaman/sayur-sayuran/tomat

KD dan Indikator yang dicapai : 3.15, 1.2, 3.8, 3.12, 3.15, 4.2,4.7, 4.15,

1.1,

3.3

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah (Nilai Agama dan Moral)
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (fisikmotorik)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Anak bertanya seputar buah-buahan (Kognitif)
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-sehari untuk melatih kedisiplinan	Anak membereskan <i>finger painting</i> bentuk yang telah digunakan (SosialEmosional)
2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Anak berani menggunakan <i>finger painting</i> di depan teman-temannya (FisikMotorik)
2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	Anak saling membantu sesama teman dalam <i>finger painting</i> bentuk (SosialEmosional)

2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai orang lain dan toleran kepada orang lain	Anak saling menghargai kepada kawanya menerima saran dari temannya (SosialEmosional)
2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab	Anak dapat menyelesaikan bermain Secara berkelompok (SosialEmosional)
3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa	Anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan (Nilai Agama dan Moral)
3.3 Mengenal jenis-jenis buah-buahan 4.3 Menggamba bentuk buah apel dengan bagus	Anak mampu menunjukkan bentuk sayur tomat dengan benda disekitar anak (Motorik)
3.6 Memahami banyak sedikitnya suatu benda 4.6 Menyebutkan nama bentuk buah apel	Anak mampu mengenal bentuk sayuran tomat (Kognitif)
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak mampu menyebutkan huruf dan kalimat (Bahasa)
3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak mampu menggambar dan menjiplak gambar(Seni)

Tujuan pembelajaran :

- Untuk mengenalkan anak terhadap ciptaan Allah
- Untuk membiasakan anak berdo'a sebelum dan sesudah makan
- Untuk mengenalkan anak huruf dan kalimat

- Untuk membiasakan anak membereskan bentuk yang telah selesai digunakan
- Untuk memberanikan diri anak menggunakan menulis bentuk di depan temannya
- Untuk membiasakan anak saling membantu sesama teman dalam *finger painting* bentuk
- Untuk membiasakan anak saling mengharga hasil lkarya orang lain
- Untuk membiasakan anak mengerjakan tugasnya secara berkelompok
- Untuk membiasakan anak selalu berdo'a sebelum melakukan kegiatan
- Untuk meningkatkan motorik halus dengan menulis dan menggambar bentuk terhadap kemampuan
- Untuk mengenalkan kepada anak jenis bentuk huruf
- Untuk menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai sayur tomat
- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam bergambar bentuk sayur tomat

Materi dalam kegiatan/Indikator :

- Do'ase belum dan sesudah belajar
- Tanya jawab tentang sayur tomat bentuk
- Mengetahui kemampuan *finger painting*
- Mengenal sayur tomat
- Lagu

Metode Pembelajaran :

- Metode pembiasaan
- Metode bermain
- Metode bercerita
- Metode tanya jawab

Materi yang masuk dalam pembelajaran :

- k.** Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
- l.** Mengucapkan salam masuk dan keluar kelas
- m.** Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- n.** Bernyanyi
- o.** Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- p.** Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

Alat dan Bahan :

- e) Tepung kanji dan pewarna
- f) Gambar sayur tomat

Waktu	Langkah-langkahKegiatan
Pembukaan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none">7. Baris berbaris (20 menit)8. Mengucap salam dan sapaan (5 menit)9. Membaca do'a sebelum belajar (10 menit)10. Bertepuk "tepuk semangat, tepuk anak soleh" (5 menit)11. Bernyanyi "5 kata ajaib" (5 menit)12. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)
Kegiataninti (30 menit)	<ol style="list-style-type: none">7. Guru bertanya pengalaman anak mengenai sayur tomat (10 menit)8. Guru bertanya berapa banyak jenis bentuk sayur tomat (10 menit)9. Guru mengenalkan tentang sayuran tomat bentuk10. Mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit)11. Anak menggunakan sayuran tomat bentuk (25 menit)12. Anak menceritakan perasaan saat menggunakan <i>finger painting</i> bentuk (10 menit)
Istirahatdanmakan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none">5. Anak membereskan <i>finger painting</i> bentuk yang telah selesai digunakan (10 menit)6. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit)7. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan (5 menit)8. Anak membereskan alat makan (10 menit)
Penutup (30 menit)	<ol style="list-style-type: none">6. Anak menunjukkan hasil karya (10 menit)7. Guru memberi reward pada hasil karya anak (5 menit)8. Guru mengulang kembali bertanya mengenai bentuk sayur tomat (5 menit)9. Bernyanyi(5 menit)10. Membacado'a setelah belajar dan keluar kelas dan Salam (5 menit)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA

DARUL ULUM SADABUAN KOTA PADANGSIDIMPUAN

Kelompok/Usia : Kelompok B/4-5 Tahun

Semester/Minggu : I/Ketiga

Tema/Subtema : Tanaman/sayur-sayuran/Brokoli

KD dan Indikator yang dicapai : 1.2, 1.1, 3.1, 3.7, 3.11, 3.12, 3.15, 4.2, 4.12,

3.15, 4.15

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah (Nilai Agama dan Moral)
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (fisikmotorik)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Anak bertanya seputar sayur-sayuran (Kognitif)
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-sehari untuk melatih kedisiplinan	Anak membereskan lembar kertas berisi gambar brokoli bentuk yang telah digunakan (SosialEmosional)
2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Anak berani menggunakan <i>finger painting</i> di depan teman-temannya (FisikMotorik)
2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	Anak saling membantu sesama teman dalam mengerjakan lembar kerja berisi gambar brokoli bentuk (SosialEmosional)

2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai orang lain dan toleran kepada orang lain	Anak saling menghargai kepada kawanya menerima saran dari temannya (SosialEmosional)
2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab	Anak dapat menyelesaikan bermain Secara berkelompok (SosialEmosional)
3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa	Anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan (Nilai Agama dan Moral)
3.3 Mengenal jenis-jenis buah-buahan 4.3 Menggamba bentuk buah apel dengan bagus	Anak mampu menunjukkan bentuk sayuran dengan benda disekitar anak (Motorik)
3.6 Memahami banyak sedikitnya suatu benda 4.6 Menyebutkan nama bentuk buah apel	Anak mampu mengenal bentuk sayuran (Kognitif)
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak mampu menyebutkan huruf dan kalimat (Bahasa)
3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak mampu menggambar dan menjiplak gambar(Seni)

Tujuan pembelajaran :

- Untuk mengenalkan anak terhadap ciptaan Allah
- Untuk membiasakan anak berdo'a sebelum dan sesudah makan
- Untuk mengenalkan anak huruf dan kalimat

- Untuk membiasakan anak membereskan bentuk yang telah selesai digunakan
- Untuk memberanikan diri anak menggunakan menulis bentuk di depan temannya
- Untuk membiasakan anak saling membantu sesama teman dalam *finger painting* bentuk
- Untuk membiasakan anak saling mengharga hasil lkarya orang lain
- Untuk membiasakan anak mengerjakan tugasnya secara berkelompok
- Untuk membiasakan anak selalu berdo'a sebelum melakukan kegiatan
- Untuk meningkatkan motorik halus dengan menulis dan menggambar bentuk terhadap kemampuan
- Untuk mengenalkan kepada anak jenis bentuk huruf
- Untuk menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai buah apel
- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam bergambar bentuk sayuran

Materi dalam kegiatan/Indikator :

- Do'ase belum dan sesudah belajar
- Tanya jawab tentang sayur brokoli bentuk
- Mengetahui kemampuan *finger painting*
- Mengenal sayur brokoli
- Lagu

Metode Pembelajaran :

- Metode pembiasaan
- Metode bermain
- Metode bercerita
- Metode tanya jawab

Materi yang masuk dalam pembelajaran :

- q. Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
- r. Mengucapkan salam masuk dan keluar kelas
- s. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- t. Bernyanyi
- u. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- v. Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

Alat dan Bahan :

- g) Tepung kanji dan pewarna
- h) Gambar sayur brokoli

Waktu	Langkah-langkahKegiatan
Pembukaan (30 menit)	13. Baris berbaris (20 menit) 14. Mengucap salam dan sapaan (5 menit) 15. Membaca do'a sebelum belajar (10 menit) 16. Bertepuk "tepuk semangat, tepuk anak soleh" (5 menit) 17. Bernyanyi "5 kata ajaib" (5 menit) 18. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)
Kegiataninti (30 menit)	13. Guru bertanya pengalaman anak mengenai buah kelapa (10 menit) 14. Guru bertanya berapa banyak jenis bentuk sayur brokoli (10 menit) 15. Guru mengenalkan tentang <i>finger painting</i> bentuk 16. Mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit) 17. Anak menggunakan <i>finger painting</i> bentuk (25 menit) 18. Anak menceritakan perasaan saat menggunakan <i>finger painting</i> bentuk (10 menit)
Istirahatdanmakan (30 menit)	9. Anak membereskan <i>finger painting</i> bentuk yang telah selesai digunakan (10 menit) 10. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit) 11. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan (5 menit) 12. Anak membereskan alat makan (10 menit)
Penutup (30 menit)	11. Anak menunjukkan hasil karya (10 menit) 12. Guru memberi reward pada hasil karya anak (5 menit) 13. Guru mengulang kembali bertanya mengenai bentuk sayur brokoli (5 menit)

	14. Bernyanyi(5 menit) 15. Membacado'a setelah belajar dan keluar kelas dan Salam (5 menit)
--	---

DOKUMENTASI

Ruangan kelas



Taman bermain RA Darul Ulum Sadabuan



Taman bermain RA Darul Ulum



Kegiatan Belajar pemulaan menulis *Finger Painting*



Kegiatan Belajar pemulaan menulis *Finger Painting*



Peneliti melakukan permulaan menulis melalui *Finger Painting*



Guru sedang melakukan kegiatan berbaris di Ra darul ukum sadabuan



peneliti sedang menjelaskan bagaimana kegiatan bermain finger painting pada kemampuan permulaan menulis.



Guru menjelaskan bagaimana permulaan menulis



Anak anak sedang melakukan pembelajaran permulaan menulis





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

14 Juni 2024

Nomor : B3709/Un.28/E.1/PP. 00.9/06/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Nursyaidah, M.Pd

(Pembimbing I)

2. Sakinah Siregar, M.Pd

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : SARIFA ASMI PANE
NIM : 2020600013
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Bermain *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Darul Ulum Sadabuan Kota PadangSidempuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi PIAUD


Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001


Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 4174 /Un.28/E.1/TL00/06 /2024
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

28 Juni 2024

Yth. Kepala RA DARUL ULUM Sadabuan Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : SARIFA ASMI PANE
NIM : 2020600013
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : pinangsori, Tapanuli Tengah

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Kegiatan Bermain *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Darul Ulum Sadabuan Kota Padangsidimpuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan



Dr. Suci Nianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
0801224 200604 2 001



YAYASAN PENDIDIKAN SIDIMPUAN DARUL ULUM
RA AL-QUR'AN DARUL ULUM

Jl. Sudirman, Sadabuan, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala RA Al-qur'an Darul Ulum Padangsidimpuan.

Nama : Duma Sari Harahap, S.Ag, S.Pd, AUD
Jabatan : Kepala Sekolah RA Al-qur'an Darul Ulum
Alamat : Jl. Sudirman, Sadabuan, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan

Menerangkan bahwa :

Nama : SARIFAH ASMI PANE
NIM : 2020600013
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Lingkungan. Sidodadi Kec. pinangsori, Kab. Tapanuli Tengah

Adalah benar melakukan penelitian di RA Al-qur'an Darul Ulum Padangsidimpuan tahun ajaran 2023/2024.

Adapun maksud penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan guna Menyusun skripsi dengan Judul: "Pengaruh Kegiatan Bermain Finger Painting Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di RA DARUL ULUM Sadabuan Kota Padangsidimpuan."

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 28 Agustus 2024

Kepala RA Darul Ulum Padangsidimpuan



Duma Sari Harahap, S.Ag, S.Pd, AUD